

**DAMPAK PASANGAN PECANDU GADGET TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H)**

OLEH:

Surya Ningsih

1811110037

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022 M/ 1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Gedung Telp. (0736) 51276, 51771 Fax
(0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh SURYA NINGSIH, NIM 1811110037 dengan judul "Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma". Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2022 M

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Suansar Khatib, SH., M.Ag)

(Badrun Taman, M.S.I)

NIP.195708171991031001

NIP.198612092019031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh: Surya Ningsih, NIM: 1811110037 yang berjudul "Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma". Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Februari 2022

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Hukum Keluarga Syariah.

Bengkulu, Februari 2022

1444 H

Dekan Fakultas Syariah

Dr. Suwarjin, M.A

NIP. 196904021999031004

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nenan Julir, Lc, M.Ag

NIP:197509252006042002

Penguji I

Dr. H. Supardi, M.Ag

NIP:196504101993031007

Sekretaris

Drs. H. Tasri, MA

NIP:196208211991031002

Penguji II

Yovenska L Man, M.HI

NIP: 198710282015031001

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

(Qs. Ali Imran Ayat 139)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“ jika kita memiliki keinginan yang kuat dari dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu membahu mewujudkannya.”

(Ir. Soekarno)

“Aku telah mencintai diriku sendiri untuk siapa diriku yang sekarang, untuk siapa diriku yang kemarin, dan untuk siapa diriku yang kuharapkan.”

(Kim Nam-joon BTS)

“Lanjutkan jalanmu, meski hari ini hari terakhirmu. Lakukanlah sesuatu, singkirkan kelemahanmu.”

(BTS No More Dream)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Terkhusus untuk Ibu dan bapakku tercinta: Ibu Siti Aisyah dan Bapak Agus Supriyadi yang telah mendampingi dan selalu memberikan apa yang aku butuhkan dari segala aspek baik itu motivasi, dukungan serta doa. Ibu Sumartini yang telah melahirkan ku dan mengajarkanku untuk selalu berjuang melawan keadaan, yang telah merawat dan mendampingi ku sewaktu aku kecil dan Alm, bapak Sucipto yang telah memberiselalu mengajarkanku arti kehidupan yang tak henti untuk memberikanku motivasi , dukungan serta doa yang terbaik bagi ku.
2. Adik -adik dan saudara-saudaraku tersayang Eka Dian Lestari, Arif Setiawan, Ahsani Tri Wulandari, Siti Aisyah, Wahyu Rohimin, Nur Ary Supriyono, Angelica Stephan, Rara Ayu Tiyas Pratiwi, adel, nisa, aninyang selalu memberikan semangat untuk keberhasilanku.
3. Untuk seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'anya disetiap perjuangan penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
4. Sahabat - sahabat terbaikku yang selalu memberikan semangat dan selalu ada untuk ku.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Prodi Hukum Keluarga Islam baik itu lokal A maupun lokal B.
6. Teman-teman Bidikmisi angkatan 2018.
7. Almamaterku UINFAS Bengkulu, Agama, Nusa dan Bangsa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “ Dampak Pasangan Pecandu gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik , baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya, dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah atas nama saya dan dosen pembimbing saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Mahasiswa yang menyatakan


440AJX639326376

Surya Ningsih

NIM.1811110037

ABSTRAK

Surya Ningsih NIM: 1811110037, Judul skripsi “ Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam Studi Di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022, 101 halaman. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak negatif pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma? (2) Bagaimana solusi dalam perspektif hukum islam mengenai dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mencari kejelasan mengenai dampak negatif pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma. (2) Untuk mencari kejelasan mengenai solusi dalam perspektif hukum islam mengenai dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja kabupaten seluma. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (fiel research), sedangkan sumber bahan primer diperoleh dari wawancara langsung dari sumbernya yaitu 20 responden dan beberapa masyarakat desa. untuk bahan sekundernya diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti buku, skripsi, jurnal dan data-data lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dampak negatif pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma yaitu Hilangnya rasa saling percaya, melupakan tanggung jawab dalam beribadah, perselingkuhan dan kesulitan dalam ekonomi. Sedangkan untuk solusi dari pihak pasangan pecandu yaitu musyawarah, pisah sementara dan cerai. Dalam perspektif hukum islam menganjurkan untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah, sedangkan untuk pisah sementara dan cerai kurang dianjurkan karena memiliki banyak dampak negatif seperti menjauh satu sama lain, tidak menyelesaikan masalah, isu pribadi diketahui orang lain, dan membuat anak menjadi bingung.

Kata Kunci : Pasangan, Pecandu Gadget, Keharmonisan, Perspektif Hukum Islam.

ABSTRAK

Surya Ningsih NIM: 1811110037, The title of the thesis is "The Impact of a Couple Addict to Gadgets on Family Harmony from an Islamic Law Perspective Study in Riak Siabun Village, Sukaraja District, Seluma Regency". Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. 2022, 101 pages. The problems in this study are (1) What is the negative impact of gadget addicts on family harmony in Riak Siabun Village, Sukaraja District, Seluma Regency? (2) What is the solution in the perspective of Islamic law regarding the impact of gadget addicts on family harmony in Riak Siabun Village, Sukaraja District, Seluma Regency?. The research objectives to be achieved in this study are (1) To seek clarity about the negative impact of gadget addicts on family harmony in Riak Siabun Village, Sukaraja District, Seluma Regency. (2) To seek clarity regarding solutions in the perspective of Islamic law regarding the impact of a pair of gadget addicts on family harmony in Riak Siabun village, Sukaraja district, Seluma district. This study uses a field research type, while the primary material sources are obtained from direct interviews from the source, namely 20 respondents and several village communities. for secondary materials obtained from existing sources such as books, theses, journals and other data related to the research title. The results of the study revealed that the negative impact of gadget addicts on family harmony in the village of Riak Siabun, Sukaraja District, Seluma Regency, namely the loss of mutual trust, forgetting the responsibility in worship, infidelity and economic difficulties. As for the solution to the impact of the problem on the part of the addict's partner, namely deliberation, temporary separation and divorce. In the perspective of Islamic law, it is recommended to consult in solving problems, while temporary separation and divorce are not recommended because they have many negative impacts such as staying away from each other, not solving problems, making personal issues known to others, and making children confused.

Keywords: Couple, Gadget Addict, Harmony, Islamic Law Perspective.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama islam sehingga dapat memberikan jalan petunjuk yang lurus bagi umatnya baik itu di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (SH) pada program Studi Hukum Keluarga Islam fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam upaya penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Sebagai dekan Fakultas Syarian Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Drs. H. Suansar Khatib, S.H.M.Ag. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan untuk mengarahkan penelitian dalam menyusun skripsi ini dan dengan penuh kesabaran memberikan nasehat baik bagi penulis.

4. Badrun tamam, M.S.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta motivasi yang baik bagi penulis.
5. Orang tuaku yang selalu mendo'akan kesehatan, keselamatan serta kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, yang dapat dijadikan pembelajaran yang berharga bagi penulis. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan para mahasiswa lainnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2022

Penulis

Surya Ningsih

1811110037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Dampak Pecandu Gadget	
1. Dampak Pecandu Gadget.....	9
2. Definisi Gadget.....	14
3. Sejarah Dari Jenis-Jenis Gadget.....	15
4. Aplikasi-Aplikasi Dalam Gadget.....	16
5. Fungsi Gadget.....	20
B. Keluarga Harmonis	
1. Definisi Keluarga Harmonis.....	21
2. Keriteria Keluarga Harmonis.....	23
3. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis.....	25
C. Dasar Hukum Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga	
1. Dasar Hukum Dalam Al-Qur'an.....	26
2. Dasar Hukum Dalam As-Sunah.....	28
3. Pandangan Ulama Terhadap Pecandu Gadget.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39

H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman ini yang dapat dikatakan zaman serba canggih sudah tidak asing dengan kehadiran *gadget* dan sudah menjadi kebutuhan utama baik dari anak-anak maupun orang dewasa. *Gadget* sendiri bukan hanya sebagai alat komunikasi namun *gadget* dapat membantu pekerjaan pada aktivitas-aktivitas lainnya sehingga dapat dipermudah. Namun, selain hal-hal yang berdampak positif pastinya juga terdapat dampak negatif dari *gadget* sendiri, salah satunya pada keharmonisan keluarga.

Dimana bila pada suatu keluarga terlalu sering memainkan *gadget* tanpa melihat tempat dengan siapa mereka berkumpul misalnya saja saat sedang bersama dengan anak-anak yang sedang asik bermain sedangkan orang tua hanya sibuk pada layar *gadget* nya sehingga pengawasan terhadap anaknya berkurang. Menyebabkan orang tua tidak mengetahui apa yang terjadi pada anak bila anaknya mengalami kecelakaan saat bermain, hal tersebut dapat menyebabkan akan adanya pertengkaran dan saling melempar kesalahan antara pasangan yang menjaganya, seperti seorang suami yang menyalahkan istri atas kecelakaan tersebut. Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-'Ankabut ayat 64, yaitu:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ
الْحَيَاةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

“Dan kehidupan dunia Ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang Sebenarnya kehidupan, kalau mereka Mengetahui.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwasannya kehidupan yang ada didunia ini bagi orang-orang yang lengah, hanya sebagai permainan yaitu suatu kegiatan tanpa ada tujuan yang benar dan senda gurau yang membawa kepada kelalaian. Seperti halnya pada *gadget* yang digunakan untuk hal yang tidak bermanfaat yang membuat seseorang atau pasangan melupakan tanggung jawab dalam keluarganya.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa begitu banyak pengaruh positif maupun negatif *gadget* dalam kehidupan. Terutama pengaruh positif dalam kehidupan berkeluarga, sesuai dengan era atau zaman banyak keluarga - keluarga yang mulai aktif dalam

penggunaan gadget salah satunya dalam media sosial atau bahan hiburan lainnya, dari beberapa keluarga ada yang menggunakan gadget sebagai tempat penghasilan, bersosialisasi atau berkomunikasi antar sesama. Namun tak dapat dipungkiri selain dampak positif yang dihasilkan adapula dampak negatif yang mengikuti apabila dalam penggunaannya berlebihan dan tidak ada batasan.

Dampak negatif yang sering terjadi terutama dalam keluarga yaitu adanya pertengkaran antara suami istri dan bahkan adapula berdampak pada anak. Salah satu contohnya bila seorang istri yang terlalu sering bermain *gadget* hingga melupakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga seperti memasak dan mengurus anak, hanya sibuk memposting status atau mengomentari status teman-temannya hingga suami pulang sore dalam berkerja tidak ada makan, rumah berantakan, anak yang masih kecil belum mandi, anak yang sudah besar belum pulang dari sekolahnya. Dari masalah tersebut sudah pasti memicu pertengkaran dari mulai kata-kata kasar dan bahkan memukul yang tanpa sadar dilakukan orang tua dihadapan anak-anaknya.

Seperti contoh lain yang sering terjadi apabila orang tua terlalu memperhatikan *gadgetnya* hingga lupa tugas sebagai orang tua terhadap anak, dimana orang tua tidak lagi memperhatikan apa yang dilakukan anak, pergaulan anak, tidak lagi mencontohkan bagaimana beribadah dan mengajarkan anak ilmu agama seperti membaca Al-Qur'an, sudah tidak lagi memperhatikan apa yang dikonsumsi anak, bahkan tidak lagi memperhatikan belajar dan tingkah laku anak. Padahal dalam islam telah menegaskan untuk memelihara keluarga agar terhindar dari api neraka dan dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Maksud dari ayat ini yaitu Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat yang harus dipelihara kesejahteraannya baik jasmani maupun rohani.

Sedangkan fakta dilapangan yang sering kita jumpai yaitu bahwa anak merupakan peniru yang paling handal atau dengan kata lain sebagai peniru ulung terutama meniru orang tua mereka sendiri. Kini banyak dari orang tua yang tak menyadari bahwa apa yang selama ini mereka lakukan tanpa sengaja ditiru oleh anak baik itu cara berbicara, hubungan antara pasangan, keluarga, hubungan dalam bermasyarakat bahkan hal-hal besar hingga yang paling terkecil.

Menyebabkan sikap dan perilaku pada anak banyak yang melenceng atau tidak lagi sesuai dengan ajaran islam. Hal ini telah dijelaskan dalam Hadits nabi, yaitu:

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجْسَانِهِ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ثُمَّ يَقُولُوا أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ { فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ } الْآيَةَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ كِلَاهُمَا عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَقَالَ كَمَا تُنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ وَلَمْ يَذْكَرْ جَمْعَاءَ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“ Telah menceritakan kepada kami Hajib bin Al Walid telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Az Zubaidi dari Az Zuhri telah mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al Musayyab dari Abu Hurairah, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat? ' Lalu Abu Hurairah berkata; 'Apabila kalian mau, maka bacalah firman Allah yang berbunyi: '...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan

atas fitrah Allah.' (QS. Ar Ruum (30): 30). Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Alaa Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, dan telah menceritakan kepada kami 'Abd bin Humaid; telah mengabarkan kepada kami 'Abdurrazaq keduanya dari Ma'mar dari Az Zuhri dengan sanad ini dan dia berkata; 'Sebagaimana hewan ternak melahirkan anaknya. -tanpa menyebutkan cacat' . (H.R Muslim : 4803) ¹

Maksud dari hadits tersebut bahwasanya seiring berjalannya waktu, maka fitrah yang sudah Allah tetapkan tersebut, akan tetap atau berubah tergantung pada kondisi lingkungan di mana manusia itu berada. Begitu melekatnya fitrah berupa agama ini di dalam diri manusia, maka meski seseorang larut dalam pelukan nafsu duniawi, yang seringkali membuatnya terlenadari ajaran agama, atau bahkan melupakannya pada tuhan, pada saat tertentu akan muncul kerinduan dalam dirinya untuk kembali kepada agama, kembali kepada Tuhannya maka sangat mungkin pintu hidayah akan terbuka lebar baginya. Namun sebaliknya, jika ia lebih memperturutkan hawa nafsunya, tidak mengindahkan kata hatinya, maka dia akan semakin terjerumus pada kesesatan dan gelimang dosa.

Begitu pula dengan pasangan dalam keluarga yang mengalami kecanduan terhadap *gadget* membuat pengawasan terhadap anak-anak akan berkurang, mengakibatkan anak-anak yang kurang adanya pengawasan dari orang tua akan banyak mengalami kerusakan akhlak dan moral dimana mereka sudah tidak tau lagi bagaimana cara berbicara terhadap orang yang lebih tua, sudah tidak tau lagi tanggung jawab sebagai seorang anak, sudah tidak tau lagi kewajiban sebagai hamba Allah.

Mencoba apa yang tidak boleh mereka coba seperti merokok, berpacaran diusia dini, narkoba atau jenis obat-obatan tertentu, mencuri dan sebagainya. Melihat apa yang tidak boleh dilihat seperti film porno hingga melakukan pelecehan seperti pemerkosaan hingga tingkat yang lebih parah yaitu kekerasan yang berujung dalam pembunuhan.

Dari contoh yang telah disebutkan itu, sebagian besar dampak yang diperoleh dari pecandu *gadget* dimana kemungkinan besar meniru dari apa yang dilihat didalam *gadget* tersebut. Bahkan disaat kesenangan bermain *gadget* terganggu dapat melukai orang-

¹ *Ensiklopedia Kitab 9 Imam Hadits*, dikutip dari <http://www.infotbi.com/hadis9/> diakses pada 10 November 2021.

orang sekitarnya baik hati dari kata kasar dan luka tubuh dari kekerasan yang diperoleh dari pecandu tersebut.

Di desa Riak Siabun sendiri sudah familiar mengenai gadget, sehingga jika datang kedasa tersebut akan melihat segerombolan anak laki-laki yang memasuki masa pubertas atau masa remaja berkumpul disatu teras rumah pada magrib hingga malam hanya untuk bermain game online. Bahkan remaja perempuan pun tak mau kalah untuk berkumpul hanya untuk berjoget mengikuti musik untuk membuat vidio lalu di unggah ke media sosial, memposting menggunakan akun-akun dengan nama-nama mereka yang diubah.

Selain anak-anak orang tua pun tak mau kalah mereka membuat akun pada media sosial, memposting foto tanpa berhijab bagi yang muslim, membuat status mengenai masalah keluarga atau juga masalah antar sesama, mengomentari status sesama hingga berakhir dengan saling sindir menyindir. Di Desa Riak Siabun juga ada beberapa kasus mengenai perselingkuhan yang diakibatkan gadget, bahkan tingkatan yang lebih parah yaitu perceraian dimana keluarga tersebut telah memiliki anak.

Selain itu dapat ditemukan pada desa ini orang tua atau pasangan yang baru-baru dalam menjalani rumah tangga lebih asik bermain gamenya sehingga memicu timbulnya keributan dikarenakan ada pasangannya yang tidak mengasuh anaknya disaat anaknya menangis, ada yang hanya sibuk bermain dan tidak bekerja, ada pula sibuk pada akun media sosial dan tidak menjalani kewajiban seperti membereskan rumah dan memasak. Banyak hal yang terjadi dikarenakan gadget dimana orang tua-orang tua didesa Riak Siabun malah mengajarkan kepada anak-anaknya secara tidak langsung untuk bergantung kepada gadget, dari mulai belajar hingga hiburan menyebabkan beberapa anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran terutama ujian hingga memilih jalan mencontek karena selama ini mereka lebih sering membuka gadget dari pada buku, dan orang tua sendiri membiarkan hal tersebut tanpa ada bimbingan pemakaian gadget yang seharusnya dilakukan orang tua terhadap anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa perlu dan penting untuk mengkaji lebih dalam tentang “dampak pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum islam”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana dampak negatif pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma?
2. Bagaimana solusi dalam perspektif hukum islam mengenai dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada rumusan masalah yang telah disebutkan dapat dilihat tujuan dan manfaat dari penelitian berikut, yaitu:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mencari kejelasan mengenai dampak negatif pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten seluma.
 - b. Untuk mencari kejelasan mengenai solusi dalam perspektif hukum islam mengenai dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja kabupaten seluma.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis². Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademis lainnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan serta koleksi karya ilmiah dengan memberikan kontribusi pemikiran hukum islam tentang dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan dan landasan bagi penulis lanjutan, dan mudah-mudahan dapat memberikan masukan bagi para pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang dampak pasangan pecandu gadget terhadap

² Ana Widiawati, *Pengertian Manfaat Penelitian : Fungsi, Jenis disertai Contoh*, dikutip dari penerbitbukudeepublish.com pada Selasa 14 Desember 2021.

keharmonisan keluarga perspektif hukum islam didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

D. Penelitian Terdahulu

Adalah tujuannya supaya jangan terjadi tumpang tindih antara penelitian terdahulu dengan yang penelitian yang saya lakukan, penelitian terdahulu antaranya, yaitu:

1. Yunda catur Bintoro, skripsi yang berjudul "*Upaya Orang tua dalam mengatasi kecanduan pengguna gadget pada anak usia dini didesa mandiraja kecamatan mandiraja kabupaten banjarnegara*".³
 - a. Penelitian ini membahas mengenai kecanduan gadget yang dialami anak usia dini.
 - b. Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu kendala yang dialami orang tua dalam menghadapi anak kecanduan gadget.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Yunda catur Bintoro dengan penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang saya lakukan bukan membahas mengenai anak sebagai pecandu namun lebih kepada orang tua atau pasangan.
 - b. Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dampak negatif yang mempengaruhi keharmonisan dalam keluarga serta penyelesaiannya yang tinjau dalam perspektif hukum islam.
2. Marlina Rahmawati, Skripsi yang berjudul "*.Analisis Masalah Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)*".⁴
 - a. Penelitian ini membahas mengenai kontribusi media sosial terhadap keharmonisan keluarga yang ditinjau dalam segi masalah.
 - b. Penelitian ini juga membahas media sosial sebagai fungsi ekonomi dalam keluarga sesuai dengan tinjauan masalah.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Marlina Rahmawati dengan penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

³ Yunda catur Bintoro, skripsi :*Upaya Orang tua dalam mengatasi kecanduan pengguna gadget pada anak usia dini didesa mandiraja kecamatan mandiraja kabupaten banjar negara*, (Universitas Islam Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru PAUD,2019), h.7.

⁴ Marlina Rahmawati, Skripsi.: *Analisis Masalah Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)*,(Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam,2020), h.10.

- a. Penelitian saya membahas mengenai dampak negatif dari pasangan pecandu *gadget* terhadap keharmonisan keluarga yang ditinjau dari perspektif hukum islam.
- b. Dan juga mencari solusi dalam permasalahan yang terjadi akibat pasangan pecandu *gadget* terhadap keharmonisan keluarga dalam perspektif hukum islam.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penelitian, maka pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab yang akan saling berkaitan.

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II. Dampak pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga meliputi: dampak pecandu *gadget*, Definisi *gadget*, jenis-jenis dan sejarah *gadget*, macam-macam aplikasi yang terdapat dalam *gadget*, fungsi *gadget*, definisi keluarga harmonis, kriteria keluarga harmonis, dasar hukum keluarga harmonis.

Bab III. Metode Penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV. Deskripsi lokasi penelitian dan deskripsi hasil penelitian dampak pasangan pecandu gadget di desa Riak Siabun kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma .

Bab V. Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

DAMPAK PECANDU GADGET TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA

A. Pecandu Gadget

1. Dampak Pecandu Gadget

Pada zaman yang serba canggih gadget mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang awalnya hanya digunakan sebagai alat komunikasi berupa telepon kini bisa menjadi kebutuhan primer tiap manusia. Dari kebutuhan yang didapat dari gadget timbulah dampak berupa dampak positif dan negatif salah satunya terhadap keluarga. Hal tersebut dijelaskan dalam ayat al-Qur'an surat Az-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ
ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa amal kebaikan sekecil apa pun, di akhirat nanti akan terlihat balasannya. Demikian pula amal keburukan sekecil apa pun, di akhirat nanti akan terlihat balasannya. Dan amal di sini tak hanya berupa perbuatan fisik tetapi juga pekerjaan hati termasuk niat, sama halnya dengan penggunaan gadget. Jika dalam penggunaannya diniatkan untuk hal-hal yang positif maka hasilnya pun akan positif, namun jika untuk hal-hal yang negatif akan menghasilkan hal yang negatif pula. Berikut beberapa dampak positif dan negatif gadget secara umum terhadap keluarga, yaitu:

a. Dampak Positif

1) Menambah ilmu pengetahuan

Gadget merupakan media yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi, gadget dapat juga mempermudah orang tua ataupun anak-anak dalam kegiatannya seperti memudahkan dalam pekerjaan kantor dan sarana untuk mengerjakan tugas sekolah.

2) Mempermudah komunikasi

Komunikasi merupakan fungsi utama dari gadget, dengan beraneka ragam aplikasi yang tersedia kita dapat tetap berhubungan dan menjalin tali persaudaraan. Meskipun berbeda tempat baik, kita dapat saling melihat kabar melalui bertatap muka atau sering disebut video call, hal ini merupakan salah satu fungsi dari aplikasi yang ada dalam gadget.

3) Memperluas jaringan pertemanan

Dalam gadget akan banyak situs-situs media seperti Facebook, Instagram, Line dan masih banyak lagi. Situs-situs ini dapat membuat kita memiliki banyak teman bahkan dari daerah yang berbeda.

b. Dampak Negatif

1) Resiko terkena radiasi

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, penggunaan gadget yang terlalu sering akan rentan terkena radiasi terutama untuk anak kecil. Pancaran sinar yang dihasilkan dari layar gadget, akan sangat berbahaya bagi kesehatan terutama perkembangan pada sistem saraf.⁵

2) Kecanduan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kecanduan sebagai kejangkitan suatu kegemaran, (hingga lupa hal-hal lain) amat menggemari atau menyukai.⁶ Adiksi atau kecanduan adalah suatu gangguan yang bersifat kronis dan kompulsif berulang-ulang untuk memuaskan diri pada aktivitas tertentu.⁷

Seseorang dikatakan sudah kecanduan gadget apabila sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menggunakan gadget, seperti *smartphone*, tablet, laptop, atau *portable gaming device*. Istilah untuk kondisi ini adalah *nomophobia* (*no mobile phobia*), yang berarti ketakutan untuk aktivitas sehari-hari

⁵ Adilla Zenara Nafisa, *Dampak Positif dan Negatif Pengguna Gadget*, dikutip dari bangsaonline.com diakses pada 25 oktober 2021.

⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV Widyakarya, 2011), h. 103.

⁷ Soetjipto, *Berbagai macam adiksi dan penatalaksanaannya*, *Psychological Journal*. Vol. 23. No. 1, (Anima: Indonesia 2007), h. 84-90.

tanpa *smartphone* maupun gadget dalam bentuk lainnya.⁸

Seperti yang telah dibahas bahwa gadget sebagai kebutuhan primer manusia, hal ini menyebabkan gadget tak akan lepas dari segala hal dalam kehidupan manusia. Terutama bagi seseorang yang hobi dalam bermain game, menonton atau segala sesuatu yang dapat menghibur, hal ini menyebabkan manusia yang telah kecanduan gadget akan sangat jarang berintraksi dalam keluarga maupun masyarakat.⁹

Dampak-dampak yang telah dijelaskan diatas merupakan dampak umum dari penggunaan gadget, sedangkan untuk dampak dari pecandu gadget dalam keluarga adalah sebagai berikut:

a. Orang tua Pecandu Gadget

1) Anak memiliki risiko gangguan pada perilakunya

Anak akan mencari cara untuk mendapatkan perhatian orang tua, akibat orang tua lebih memperhatikan gadget-nya dibanding sang anak, maka anak pun akan melakukan segala cara untuk menarik dan mendapatkan perhatian orang tua. Mulai dari tantrum, berteriak, menangis, sampai berperilaku hiperaktif. Perilaku anak yang terus-menerus seperti ini akan menjadi kebiasaannya hingga dewasa nanti.

2) Anak memiliki daya fokus yang rendah

Orang tua yang jarang terlibat atau berinteraksi ketika bersama anak bisa membuat daya fokus anak rendah Keterlibatan orang tua yang rendah sewaktu bermain bersama anak, karena terganggu dengan gadget, bisa mempengaruhi daya fokus anak. Menurut beberapa penelitian, anak bisa memiliki daya fokus empat kali lebih rendah daripada anak yang ditemani bermain oleh orang tuanya. Smart Parents, daya fokus ini nantinya berpengaruh pada kemampuan belajar anak di sekolah .

3) Anak merasa diabaikan oleh orang tua

⁸ *Ini Ciri-Ciri Kecanduan Gadget dan Tips Menanggulangnya*, Dikutib dari alodokter.com pada 24 November 2021.

⁹ Adilla Zenara Nafisa, *Dampak Positif dan Negatif Pengguna Gadget*, dikutip dari bangsaonline.com diakses pada 25 oktober 2021.

Terlalu sibuk menggunakan gadget membuat anak merasa diabaikan orang tua. Dengan bermain gadget saat mengasuh anak, mereka mungkin saja merasa diabaikan dan tidak disayang oleh orang tua. Perasaan tersebut bahkan bisa memengaruhi pertumbuhan volume otak anak. Anak yang sering merasa diabaikan orang tuanya memiliki volume otak yang lebih kecil daripada anak yang selalu ditemani bermain oleh orang tuanya. Selain itu, membuat anak merasa diabaikan bisa berlanjut pada dampak lainnya, yaitu hubungan yang kurang harmonis antara orang tua dan anak.

4) Anak bisa mengalami hal-hal fatal

Anak mungkin terkena hal-hal fatal ketika orang tua sibuk bermain gadget dan tidak mengawasi mereka. Seorang anak belum bisa membedakan mana hal yang berbahaya baginya dan mana yang tidak. Oleh karena itu, ia mungkin saja melakukan permainan yang berbahaya dan orang tua tak akan mencegahnya, atau bahkan menyadarinya, bila sibuk bermain gadget. Hal ini bisa berakibat fatal bagi anak dan pertumbuhannya, seperti memar di bagian tubuh tertentu, luka dalam, atau patah tulang.

5) Hubungan anak dan orang tua kurang erat

Anak jadi membuat jarak dalam hubungannya dengan orang tua. Interaksi tatap muka langsung antara anak dan orang tua adalah tahap pembelajaran awal yang penting bagi anak. Mereka mengamati cara orang tua berkomunikasi dan bagaimana ekspresi wajah orang tua. Dalam perkembangan anak di tahap berikutnya, interaksi juga berfungsi untuk berbicara dan berdiskusi dengan anak. Kalau interaksi ini dikurangi atau ditiadakan, sebab orang tua lebih sering menggunakan gadget ketimbang bermain dengan anak, maka bisa merusak hubungan anak dan orang tua. Anak mungkin akan membuat jarak dengan orang tua, sedangkan orang tua pun tidak menyadari adanya jarak tersebut sehingga sulit memperbaiki hubungan.¹⁰

¹⁰ Andrea Lidwina, 5 *Dampak orang tua selalu bermain gadget saat bersama anak*.liputan6.com diakses 9 april 2021

b. Anak Pecandu Gadget

- 1) Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan hanya teringat dengan gadget, misalnya anak teringat dengan permainan gadget seolah-olah dia seperti tokoh dalam game tersebut).
- 2) Malas menulis dan membaca (hal ini diakibatkan dari penggunaan gadget misalnya pada saat anak membuka video di aplikasi youtube, anak cenderung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari).
- 3) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi (misalnya anak kurang bermain dengan teman dilingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya).
- 4) Kecanduan (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan gadget karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan untuknya).
- 5) Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada gadget, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak).
- 6) Perkembangan kognitif anak usia dini terhambat (kognitif atau pemikiran proses psikologis yang berkaitan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya akan terhambat).
- 7) Menghambat kemampuan berbahasa (anak yang terbiasa menggunakan gadget akan cenderung diam, sering menirukan bahasa yang didengar, menutupi diri dan enggan berkomunikasi dengan teman atau lingkungannya).
- 8) Dapat mempengaruhi perilaku anak usia dini (seperti contoh anak bermain game yang memiliki unsur kekerasan yang akan mempengaruhi pola perilaku dan karakter yang dapat menimbulkan tindak kekerasan terhadap teman).¹¹

¹¹ Jessica Citra Jutersfan Wau, *Skripsi: Dampak Pengguna Gadget Terhadap Perilaku Anak Di SD SWASTA ASSISI*, (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Fakultas Kesehatan Prodi Ners, 2019), h.28.

Salah satu contoh lain yang ada di Indonesia yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pecandu game online, dimana kedua keluarga memiliki kesamaan dalam mengasuh anak. Seperti memberikan kebebasan anak sesuai keinginan, tidak membebankan tanggung jawab rumah tangga pada anak, dan orang tua tetap menunjukkan kekuasaan dengan cara memarahi anak ketika anak nakal di rumah. Pengasuhan ini berdampak pada perkembangan kognitif dan perkembangan psikososial anak, anak akan mengalami keterlambatan perkembangan kognitif dan masalah dalam perkembangan psikososial karena kurangnya asuhan orang tua.¹²

Akibat penyalahgunaan gadget terutama media sosial dengan tidak bijak, banyak orang yang menyelewengkan penggunaan media sosial tersebut guna melampiaskan rasa ketidak puasannya terhadap pasangannya. Seperti menyebar aib dari pasangan, memfitnah, serta hubungan dengan orang lain yang bukan mahromnya. Akibatnya banyak sekali masalah yang timbul dalam keluarga yang berujung pada perselisihan bahkan sampai perceraian.¹³

2. Definisi Gadget

Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari Bahasa Inggris, yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Pengertian Gadget menurut Kamus *Website New Explorer Encyclopedia Dictionary* adalah suatu mesin kecil atau alat elektronik yang sering digunakan dengan praktis dan memiliki fitur yang lebih banyak dari telepon seluler pada umumnya.¹⁴

Gadget merupakan salah satu perkembangan teknologi komunikasi paling aktual di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Perbedaan gadget dengan perangkat elektronik lainnya yaitu unsur pembaharuan. Gadget adalah alat

¹² Rizki Anggraini, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial:Dampak Pengasuhan orang tua yang kecandun game online terhadap perkembangan anak*,(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, 2018), h.2. Vol.1 no. 2.

¹³ Wahyu Eko Ardianto, *skripsi: Media Sosial Sebagai Penyebab Permasalahan Rumah Tangga Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam,2018), h.10.

¹⁴ Ahmad Zikrillah, *Skripsi: Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Dikalangan Remaja (Studi Kasus DI Desa Beraim Kecamatan Praya Tengah)*,(Universitas Mataram:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pebdidikan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2018),h.6.

elektronik yang memiliki pembaharuan dari hari ke hari sehingga membuat hidup manusia lebih praktis. Sebagai contoh telepon rumah merupakan kategori perangkat elektronik. Bandingkan telepon rumah dengan handphone, dimana handphone lebih portable (mudah dibawa - bawa).¹⁵

Dalam perkembangannya, gadget mengalami perluasan arti. Sekarang gadget tidak hanya diartikan sebagai bentuk fisik (elektronik), tetapi sudah berkembang artinya dalam bentuk visual (software). Tetapi arti gadget masih sama, yaitu sebuah fitur untuk mempermudah kegiatan manusia. Secara garis besar, pengertian gadget adalah perangkat alat teknologi yang memiliki fungsi tertentu dan selalu mengalami perkembangan.¹⁶

3. Sejarah Dari Jenis-Jenis Gadget

Gadget sendiri merupakan perangkat elektroni kecil yang memiliki fungsi khusus dan memiliki banyak jenisnya seperti smart phone, laptop, video game, dan tablet PC, dll. Berikut sejarah singkat dari masing-masing sebagian jenis gadget:

a. Sejarah singkat Smart Phone.

Smart Phone pertama kali ditemukan pada tahun 1992 oleh IBM (*International Business Machines Corporation*) di Amerika Serikat, yakni sebuah perusahaan yang memproduksi perangkat elektronik. Tetapi Smart Phone pada saat itu tidak secanggih seperti saat ini, Smart Phone pertam kali dilengkapi fasilitas kalender, buku telepon, jam dunia, bagian pencatat, email, juga untuk mengirim faks juga permainan.¹⁷

b. Sejarah singkat Laptop

Alan Kay dapat dikatakan sebagai penemu gadget yang disebut dengan nama laptop. Pada tahun 1970 telah merancang komputer portabel, ia adalah seorang ilmuwan komputer asal Amerika yang lahir pada tahun 1940. Ia memiliki ide untuk membuat komputer portabel agar memudahkan dalam penggunaannya. Ide ini didukung oleh Adam Osborne yakni seorang penerbit Software dan bekerja disebuah penerbitan buku di Amerika. Pada tahun

¹⁵ Hastri Rosiyanti dan Rahmita N.M, *Jurnal: Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika*,(Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), h. 29, Volume 4 No.1

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ Derry Iswidharmanjaya & Beranda Agency, *Bila Si Kecil Bermain Gadget*, (Bisakimia : 2014), h.8-9

1981 laptop pertama diluncurkan ke pasaran dengan nama Osborne.¹⁸

c. Sejarah singkat tablet PC (Personal Computer)

Elisa Grey disebut sebagai penemu perangkat yang kini disebut PC tablet. Perangkat yang dibuat oleh Elisa ini berfungsi untuk mengenali tulisan tangan. Namun alat itu bukan disebut sebagai PC tablet tetapi Teleautograph. Pada tahun 1945 Vennear Bush mengembangkan temuan Elisa dengan perangkat yang diberi nama memex.¹⁹

d. Sejarah singkat Vidio Game

Penemu game adalah Steven Russel pada tahun 1962, ia memproduksi beberapa permainan yang terkenal adalah Star wars. delapan tahun kemudian, sekitar tahun 1970-an muncul game yang cukup terkenal dikalangan gamers saat itu, namanya Game Pong dengan menggunakan sistem disket atau cartridge. Setelah itu pada tahun 1980-an muncul game yang cukup populer dengan basis teknologi IBM PC yakni game patman.²⁰

4. Aplikasi Pada Gadget

Selain jenis yang beragam pada gadget, fitur aplikasi yang ada juga semakin berkembang. Sebuah fitur yang terdapat pada setiap gadget akan mempermudah pengguna untuk menggunakannya. Berikut beberapa fitur aplikasi yang sering digunakan dalam gadget yaitu:

a. Aplikasi Jejaring Sosial

1) Facebook

Salah satu kelebihan Facebook dibandingkan jejaring sosial lainnya adalah kemampuannya untuk tetap terhubung serta mencari teman yang “hilang” atau sudah lama tidak bertemu. Selain profil, foto, dan teman, di facebook juga tersedia fitur pesan instan, blogging (catatan), agenda atau event, grub, serta unggah foto maupun vidio. Pada Januari 2011, total pengguna Facebook telah melebihi angka 600juta. Menurut situs CheckFacebook.com, Indonesia menduduki peringkat kedua dibawah Amerika Serikat sebagai negara yang penduduknya paling banyak menggunakan Facebook.²¹

2) Twiter

¹⁸ *Ibid.*,h.9.

¹⁹ *Ibid.*,h.10.

²⁰ *Ibid.*,h.12

²¹ Ibnu Aziz, 99 *Situs Internet untuk anak-anak*, (Yogyakarta: Idea World Kidz, 2012), h. 92.

Situs jejaring sosial karya Jack Dorsey ini sangat unik. Salah satu keunikan tersebut adalah perihal follower (pengikut) dan following (mengikuti). Twiter adalah media sosial yang masuk dalam ranah microblogging atau ngeblok singkat. Update status hanya bisa dituliskan dalam 160 karakter atau kurang. Berbicara masah pengguna, tidak sedikit artis, sniman, figur terkenal, olahragawan, dan politisi yang mmiliki akun Twiter. Contohnya Justin Bieber (selebritas Internasional), Sudjiwo Tedjo (seniman Indonesia) dan masih banyak lagi.²²

3) Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi jejaring sosial dengan berbagi foto. Yang menjadi salah satu ciri menarik dari instagram adalah bahwa ada batas foto berbentuk persegi, mirip dengan gambar kodak Instamatic dan polaroid, yang sangat berbeda dengan rasio aspek 16:9 sekarang, yang biasanya digunakan oleh kamera ponsel.²³

4) WhatsApp

Aplikasi WhatsApp Mesenger tidak begitu banyak mengurangi memory internal dan memiliki menu yang sangat banyak. Dengan menggunakan WhatsApp kita bisa langsung chat dengan orang yang sudah tercantum nomernya dikontak ponsel. Kirim suara juga sangat mendukung, emotion sangat banyak sesuai dengan pilihan anda. Kirim file vidio, photo, misic bisa langssung klik bagian atas yang menunjukkan dengan adanya pengiriman file. Peta juga dapat kita tunjukan kepada teman untuk keberadaan kita.²⁴

b. Aplikasi Browsing

1) UC Browser

UC Browsr memiliki akselerasi penjajahan yang cepat, mekanisme siap pakai untuk mempercept penjelajahan, perlindungan dari penipuan, serta perlindungan dri unduhan yang jahat.²⁵

2) Opera Mini

²² Ibnu Aziz, 99 *Situs Internet untuk anak-anak*, ...h.93.

²³ Sherief Salbino, *Buku pintar gadget android untuk pemula*, (Lembar langit Indonesia,2013), h. 47.

²⁴ Sherief Salbino, *Buku pintar gadget android untuk pemula*, ...h. 45

²⁵ Sherief Salbino, *Buku pintar gadget android untuk pemula*, ...h. 43.

Opera Mini adalah merupakan web browser yang cukup terbilang sederhana, fitur-fiturnyapun telah mampu mewakili kebutuhankebutuhan para penggunanya. Aplikasi Opera Mini ini dikemas secara sederhana dan mudah.²⁶

3) Google

Google adalah mesin pencari yang paling sering dipakai oleh pengguna internet. Pada awal lahirnya google ditahun 1997, mesin pencari ini kurang diminati oleh para pengguna internet. Ketika mencari sesuatu di internet, mereka lebih percaya dengan nama-nama besar seperti Yahoo, Altavista, Hotbot, Excit, Infoseek, dan Lycos. Lambat laun google mampu bersaing dan kini menjadi mesin pencari nomor satu di dunia. Fitur-fitur yang ditawarkan sangat beragam. Tak hanya pencarian situs, namun juga gambar, berita, vidio, buku, lokasi,blog,diskusi,dan masih banyak lagi.²⁷

c. Aplikasi Game

1) Free Fire

Pertama kali dirilis BETA-nya pada tahun 2017 lalu, Free Fire sendiri diciptakan oleh 11dots Studio yang berasal dari negara Vietnam. Free Fire kemudian di pindah tangan untuk dikembangkan dan dipublikasikan oleh Garena yang merupakan perusahaan asal negara Singapura, Garena Free Fire Sendiri didirikan oleh pengusaha muda sukses yang bernama Forest Li. Dia merupakan salah satu orang paling kaya didunia, bahkan dia juga telah mempunyai kekayaan yang sangat tinggi sekali. Forest Li juga telah berhasil mempunyai 13,8% Sea yang memang berbasis didalam Negara Singapura.²⁸

2) Mobile Legends

Dalam sejarah, Mobile Legends sendiri berasal dari Tiongkok atau China. Game ini dikembangkan oleh developer asal Negeri Tirai Bambu dan memulai ekspansinya pada tahun 2016 silam. Saat ini, ML masih dipegang oleh developer dari Tiongkok walau begitu

²⁶ Sherief Salbino,*Buku pintar gadget android untuk pemula,...*h.4.

²⁷ Ibnu Aziz,*99 Situs Internet untuk anak-anak*, (Yogyakarta: Idea World Kidz, 2012), h. 28.

²⁸ Muhammad Nugraha,*Siapa Pencipta Game Free Fire dan Sejarah FF?*, dikutip dari esportsku.com pada 25 November 2021.

mereka memiliki kantor cabang di Indonesia. Saat ini, ML masih dikembangkan oleh Moonton dan baru saja melakukan berbagai perubahan terhadap game tersebut. Pencipta game Mobile Legends adalah Moonton yang merupakan developer asal Shanghai, China. Moonton merupakan nama tengah dari perusahaan bernama Shanghai Moonton Technology Co., Ltd. Secara sejarah, Mobile Legends dikembangkan bukan hanya oleh Shanghai Moonton Technology Co., Ltd. Sebab, pengembangan game ini juga dilakukan oleh Shanghai Mulong Network and Technology Co., Ltd.²⁹

3) PUBG Mobile

PUBG sejatinya berasal dari Korea Selatan. *Game* ini pertama kali dikembangkan oleh PUBG Studio yang merupakan *developer* pertama dari PUBG versi PC. Awalnya, PUBG Studio bernama Ginno Games, kemudian dibeli oleh perusahaan Bluehole (kini Krafton). PUBG Studio akhirnya mengontrak Brendan Greene alias PLAYERUNKNOWN untuk membuat *game battle royale* yang sesuai dengan visinya. Popularitas yang tinggi membuat *developer* PUBG mulai mengembangkan ke versi *mobile*. PUBG Corp bekerja sama dengan Tencent Games untuk mengembangkan PUBG Mobile. Tencent Games menjadi *publisher* sekaligus *developer* untuk PUBG Mobile. Perusahaan raksasa asal Tiongkok ini memiliki divisi *game* mereka sendiri.³⁰

d. Aplikasi Hiburan

1) Youtube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. YouTube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim

²⁹ Syahrul Nizam, *Inilah Sejarah dan Pencipta Mobile Legends*, dikutip dari gamedaim.com pada 25 November 2021.

³⁰ Info Sport, *PUBG Berasal dari Negara Mana? Berikut Fakta dan Jawabannya*, dikutip dari kumparan.com pada 25 November 2021.

belajar ilmu komputer di University of Illinois at Urbana-Champaign.³¹

2) Tiktok

TikTok juga dikenal sebagai Douyin adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.³²

5. Fungsi Pada Gadget

Berikut ini adalah beberapa fungsi penting yang ada pada gadget, antara lain:

a. Akses Internet

Salah satu fitur yang paling banyak digunakan pada gadget adalah akses internet. Lewat gadget, siapa saja dapat mencari sekaligus *download* informasi apa pun, mulai dari tugas, melihat video, mendengarkan musik, atau lainnya. Tentunya hal tersebut membutuhkan jaringan internet juga untuk mengakses nya.

b. Media Hiburan

Gadget memang sudah dibuat khusus untuk menghibur para penggunanya. Contohnya pada iPod yang mana kalian bisa memakainya untuk mendengarkan musik, bermain game, melihat video dan kegiatan menarik lainnya.

c. Media Komunikasi

Seperti yang telah kita ketahui, dengan memakai gadget setiap orang akan lebih mudah untuk melakukan komunikasi. Tak hanya itu saja, pemakaian gadget juga memudahkan orang untuk bisa memperoleh informasi. User gadget dapat dengan bebas membuat akun sosial media dan berinteraksi dengan orang lain di luar sana yang memungkinkan juga untuk saling bertukar informasi.

d. Menambah Wawasan

Melalui gadget, para penggunanya dapat dengan mudah untuk mengakses beragam hal yang bermanfaat sehingga user bisa menambah wawasan nya

e. Gaya Hidup

Tak hanya itu saja, fungsi dari gadget ini juga telah menjadi gaya hidup. Sebab dengan gadget, gaya hidup

³¹ Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas, *YouTobe*, dikutip dari wikipedia.org pada 25 November 2021.

³²Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas, *TikTok*, dikutip dari wikipedia.org pada 25 November 2021.

seseorang bisa terpengaruh serta gadget sudah menjadi salah satu bagian penting pada kehidupan manusia.³³

B. Keluarga Harmonis

1. Definisi Keluarga Harmonis

Dalam islam keluarga dapat dibentuk melalui suatu perkawinan yang sah, perkawinan sendiri dapat diartikan sebagai suatu pertemuan dari dua hati yang dianggap dapat saling melengkapi satu sama lain dengan dilandasi rasa cinta (*mawaddah*) dan kasih-sayang (*rahmah*), dimana pasangan tersebut memiliki tujuan untuk menciptakan suatu keluarga *sakinah* dan sejahtera serta kekal untuk selamanya.³⁴

Perkawinan dapat pula diartikan sebagai akad untuk menghalalkan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan dalam melakukan persetubuhan (الوطء) sekaligus sebagai ikatan lahir batin untuk hidup bersama secara sah untuk membentuk keluarga yang kekal, tentram dan bahagia.³⁵

Hal tersebut juga disebutkan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 bahwa Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.³⁶ Hal tersebut telah dijelaskan oleh Allah dalam firmanya yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا
إِيَّاهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

³³ Tiyas, *Gadged: Pengertian, Sejarah, Fungsi, Jenis dan dampak*, Dikutib dari yuksinau.id diakses pada 25 November 2021.

³⁴ Abdul Muhaimin As'ad, *Risalah Nikah Penuntun Perkawinan*, (Surabaya: Bintang Terang 99, 1993), h. 10.

³⁵ Mansyur, *Skripsi: Tinjauan Hukum Perkawinan Islam Terhadap Perkawinan Nakat*, (Yogyakarta: Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), h. 1.

³⁶ Mardhiyyah Ulfa, *Skripsi: Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Penyebab Perceraian*, (Prodi Universitas Institut Negeri Alauddin Makassar. 2019), h.2.

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”(QS.Ar-Rum ayat 21)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sunah menjadi sunatullah pasangan hidup manusia harus laki-laki dan perempuan dari golongan manusia, bukan dari golongan lain seperti hewan atau golongan jin. Selain itu pernikahan terjadi untuk memberi manfaat atau kem aslahatan yang besar bagi manusia, dimana dalam berumah tangga akan mengalami ketentraman yakni sakinah, mawwaddah dan rahmah.

Keluarga sendiri dapat diartikan ssebagai sebuah institusi kecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang anggotanya.³⁷ Dimana didalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 1 menyebutkan bahwa:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ
الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

“ Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu.”

Dari ayat tersebut dapat dipahami dimana Allah menegaskan bahwa ia telah menciptakan manusia berpasangan agar manusia bisa berkembang biak dan mengembangkan keturunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam keluarga terdiri dari suami, istri dan anak.

³⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: Universitas Institut Negeri Malang Press,2008), h. 37.

Pengertian keharmonisan menurut bahasa yaitu perihal, keadaan, sedangkan harmonis adalah keselarasan, keserasian.³⁸ Secara Istilah keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi Selaras. Titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras Atau serasi titik keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian dalam kehidupan. Keluarga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan.³⁹

Keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental atau keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih bahagia, lebih layak dan lebih tentram.⁴⁰

2. Kriteria Keluarga Harmonis

Keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun, berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong-menolong, dan kebajikan memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan Ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dalam hal positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.⁴¹ Keluarga harmonis hanya akan tercipta kalau kebahagiaan selalu salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota- anggota keluarga lainnya. Secara psikologis dapat berarti dua hal yaitu, tercapainya keinginan- keinginan, cita-cita dan harapan dari semua anggota keluarga, serta sesedikit mungkin terjadinya konflik.⁴²

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang penuh dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan kelangsungan generasi masyarakat, belas kasih dan pengorbanan, saling melengkapi dan menyempurnakan, saling

³⁸ Depdikbud, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2004),h. 102.

³⁹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1989), h. 10.

⁴⁰ Nurul Mutmainnah, *Jurnal: "Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku dan Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Soreang Kota Parepare)"* Vol. 09 No. 02 . (Komudita Media Komunikasi dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah,2019).h.151.

⁴¹ Hasan Basri,*Merawat Cinta Kasih*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996),h.111.

⁴²Sarlito wirawan sarwono, *Menuju Keluarga Bahagia 4*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara,1982),h.2.

serta saling membantu dan bekerja sama.⁴³ keluarga yang harmonis atau keluarga bahagia adalah apabila kedua pasangan tersebut saling menghormati saling menerima saling menghargai saling mempercayai dan saling mencintai.⁴⁴

Dalam islam ada suatu pandangan dan kriteria keluarga yang harmonis. Suatu keluarga yang harmonis bisa dibentuk dari pondasi atau pilar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga memiliki sifat sakinah, mawaddah dan warahmah didalamnya. Hal tersebut biasanya ada dalam doa yang diberikan pada pasangan yang baru menikah dengan harapan mereka bisa membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah tersebut. Berikut beberapa kriteria-kriteria keluarga harmonis menurut islam:

a. Keluarga Sakinah

Keluarga yang harmonis adalah suatu keluarga yang memiliki ketentraman dan ketenangan didalamnya, meskipun demikian bukan berarti keluarga sakinah atau keluarga harmonis tidak pernah mengalami perbedaan pendapat maupun konflik didalamnya. Dalam suatu keluarga yang sakinah, suami istri akan saling mempercayai, menghargai dan menghormati satu sama lain serta mengingatkan apabila pasangannya melakukan kesalahan Seorang istri harusnya senantiasa memberikan ketentraman pada suaminya misalnya saja melihat pada kisah Khadijah RA, istri Rasulullah yang berusaha menenangkan Rasul ketika beliau SAW baru saja menerima wahyu pertama dan menggigil karena gelisah. Suami istri juga harus saling mendukung satu sama lain agar dapat membangun rumah tangga dengan harmonis.

b. Keluarga Mawaddah

Keluarga yang mawaddah artinya keluarga yang penuh dengan rasa cinta. Banyak pasangan yang hidup berumah tangga tanpa rasa cinta dan kasih sayang dan akhirnya rumah tangga mereka berakhir. Rasa cinta dan kasih sayang adalah salah satu hal yang menjadi landasan memiliki keluarga yang harmonis. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang lebih kepada istri atau sebaliknya. Istri yang merawat suaminya dengan penuh cinta tentunya akan membuat sang suami

⁴³ Ali Qaimi, *Mengapai langit Masa Depan Anak*, (Bogor:Cahaya,2002),h.14

⁴⁴ Zakia Dradjat, *Ketenangan dan Kebahagiaan Dalam Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang,1975) h.9

betah tinggal dirumah dan tidak akan melakukan perbuatan yang tidak diinginkan diluar sana begitu juga sebaliknya sang suami juga harus selalu memenuhi kewajibannya kepada sang istri.

c. Keluarga Warahmah

Rahmah berarti kasih sayang dan keluarga yang warahmah adalah keluarga yang penuh dengan kasih sayang. Dengan rasa kasih sayang ini setiap pasangan suami istri bisa membangun keluarga yang harmonis, rasa kasih sayang tersebut juga akan senantiasa membuat mereka saling mencintai dan mengasihi. Tidak hanya itu, jika terjadi masalah diantara pasangan dan membuat salah satu diantara mereka kesal, rasa kasih sayang akan mengingatkan mereka bahwa baik suami maupun istri sudah berusaha melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Kasih sayang juga bisa menghilangkan rasa marah dan kesal yang berlebihan sehingga masalah diantara suami istri bisa diatasi dengan baik.⁴⁵

3. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis

Ciri-ciri keluarga harmonis menurut islam adalah:

a. Pembentukan keluarga yang di dasari harapan keridhaan Allah tanpa yang lain.

Kedua belah pihak saling melengkapi dan menyempurnakan, memenuhi panggilan fitrah dan sunnah, menjalin persahabatan dan kasih sayang, serta meraih ketentraman dan ketenangan jasmani, dalam menentukan standar jodoh keduanya hanya bertolak pada keimanan dan ketaqwan.

b. Tujuan pembentukan keluarga

Keharmonisan rumah tangga akan terwujud apabila kedua pasangan saling konsisten terhadap perjanjian yang mereka tetapkan bersama. Tujuan utama mereka adalah menuju jalan yang telah digariskan Allah dan mengharap ridha-Nya, dalam segala tindakan mereka yang tertuju hanyalah Allah semata.

c. Lingkungan.

Dalam keluarga yang harmonis upaya yang selalu dipelihara adalah suasana yang penuh kasih sayang dan masing-masing anggotanya menjalankan peran secara sempurna. Lingkungan keluarga merupakan tempat untuk

⁴⁵ *Keluarga Harmonis*, Dikutib dari Dalamislam.com pada 24 November 2021

berteduh dan berlindung, tempat dimana perkembangan dan susahsenang dilalui bersama.

d. Hubungan antara kedua pasangan

Dalam hubungan rumah tangga yang harmonis dan seimbang suami istri berupaya saling melengkapi dan menyempurmakan. Mereka menyatu dan ikut merasakan apa yang dirasakan anggota keluarga yang lain. Mereka saling mengobati, saling membahagiakan dan menyatukan langkah dan tujuan, keduanya menyiapkan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

e. Hubungan dengan anak

Keluarga harmonis menganggap anak sebagai bagian darinya mereka membangun hubungan atas dasar penghormatan, penjagaan hak, pendidikan, bimbingan yang layak, pemurnian kasih sayang serta pengawasan akhlak dan perilaku anak.

f. Duduk bersama

Keluarga harmonis selalu siap duduk bersama dan berbincang dengan para anggota keluarganya, mereka berupaya saling memahami dan menciptakan hubungan mesra. Islam mengajarkan agar yang tua menyayangi dan membimbing yang muda, dan yang muda menghormati dan mematuhi nasehat yang tua.

g. Kerjasama saling membantu

Dalam kehidupan rumah tangga yang harmonis setiap anggota rumah tangga memiliki tugas tertentu, mereka bersatu untuk memikul beban bersama.

h. Upaya untuk kepentingan bersama

Dalam kehidupan keluarga yang harmonis mereka berusaha saling membahagiakan, saling berupaya memenuhi keinginan dan memperhatikan selera pasangannya, saling menjaga dan memperhatikan cara berhias serta berpakaian. Untuk kepentingan bersama mereka selalu bermusyawarah dan berkomunikasi untuk meminta pendapat, pada waktu anak telah mampu memahami masalah tersebut ia di ikutkan dalam musyawarah tersebut.⁴⁶

C. Dasar Hukum Bagi Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga

1. Dasar Hukum Dalam Al-Qur'an

⁴⁶ Ali Qaimi, *Menggapai Langit Masa Depan anak*, (Bogor: Cahaya :2002), h.16-21

Beberapa dasar hukum islam dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahaya dari pecandu gadget seperti dalam Surat Al-'Ankabut ayat 64 yaitu :

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ
 الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

“Dan kehidupan dunia Ini melainkan senda gurau dan main-main. dan Sesungguhnya akhirat Itulah yang Sebenarnya kehidupan, kalau mereka Mengetahui.”

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa yang ada didunia ini merupakan tempat senda gurau dan main-main, terutama dalam penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat memberi dampak negatif sangatlah besar dan berbahaya. Maka dalam keluarga perlu adanya kepedulian para ayah dan siapa saja yang mempunyai kekuasaan khusus terhadap keselamatan orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka dari penyalahgunaan ponsel untuk tujuan buruk adalah *wajib 'ain* berdasarkan firman Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
 النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(Qs. At Tahrir: 6)

Agar dia dan keluarganya selamat dari penyakit buta mata dan hati. Ini mengingatkan bahwa cahaya yang berasal dari ponsel (dan semisalnya) dapat menurunkan kemampuan mata, bila dibarengi dengan intensitas yang tinggi dalam bermain gadget. Bahkan, terkadang bisa menyebabkan kebutaan; hilangnya nikmat mata. Lebih dari itu, juga bisa menyebabkan buta hati. Hal yang bisa menyebabkan seorang muslim terkena berbagai macam penyakit syahwat yang

dapat merusak akhlak dan penyakit syubhat yang dapat merusak akal. Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Hajj ayat 46 yaitu:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ
 ءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى
 الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.”

Maksudnya, kebutaan yang menimpa hati adalah kebutaan hakiki yang menyebabkan kerugian di dunia dan akhirat. Dan hal ini disebabkan karena meninggalkan jalan petunjuk dan meniti jalan kesesatan, sebagaimana yang Allah kisahkan tentang kaum Nabi Shaleh:

وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَىٰ الْهُدَىٰ
 فَأَخَذْتَهُمْ صَاعِقَةً الْعَذَابِ آهُونَ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٧﴾

“Dan adapun kaum Tsamud, Maka mereka Telah kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) daripada petunjuk, Maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang Telah mereka kerjakan.” (Qs. Fushshilat: 17).

2. Dasar Hukum Dalam As-Sunah

Dalam hadits pun diceritakan mengenai kenikmatan yang sering dilupakan manusia:

حَدَّثَنَا الْمَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
 ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ
 فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ قَالَ عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Telah menceritakan kepada kami Al Makki bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Sa'id yaitu Ibnu Abu Hind dari Ayahnya dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang." 'Abbas Al 'Anbari mengatakan; telah menceritakan kepada kami Shufwan bin Isa dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind dari Ayahnya saya mendengar Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seperti hadits di atas.(kitab Bukhari : 5933)⁴⁷

Hadits ini merupakan hadits pertama dalam Kitab *Raqa'iq* dari *Shahih Bukhari*. Maknanya, barang siapa yang memanfaatkan kesehatan dan waktu luang pada hal-hal yang dapat mendatangkan kebaikan maka akan beruntung. Dan barangsiapa yang memanfaatkannya untuk hal-hal selain itu maka ia tertipu dan rugi.

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Telah menceritakan kepada kami Ismail mengatakan, telah menceritakan kepadaku Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Neraka dikelilingi dengan syahwat (hal-hal yang menyenangkan nafsu), sedang surga dikelilingi hal-hal yang tidak disenangi (nafsu).””(Kitab Bukhari:6006)⁴⁸

Diperkuat dengan hadits:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ قَعْنَبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ حَدَّثَنِي وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari

⁴⁷ Ensiklopedi Kitab 9 Imam Hadits, dikutip dari infotbi.com diakses pada 24 November 2021.

⁴⁸ Ibid.

Tsabit dan Humaid dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Surga diliputi hal-hal yang tidak menyenangkan dan neraka diliputi syahwat." Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb telah menceritakan kepada kami Syababah telah menceritakan kepadaku Warqa` dari Abu Az Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam seperti ini.⁴⁹" (Kitab Muslim:5049)

Bila laki-laki menggunakan gadget untuk melihat wanita (yang tidak halal) dan wanita menggunakan untuk melihat laki-laki (yang tidak halal) serta perilaku keji lain, maka hal ini termasuk perilaku zina, sebagaimana sabda Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam dalam Kitab Muslim (hadits no.4802) yang diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَصِيْبُهُ مِنَ الرِّئَا مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ فَالْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظْرُ وَالْأُذُنَانِ زِنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْخُطَا وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْحُ وَيُكَذِّبُهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur telah mengabarkan kepada kami Abu Hisyam Al Makhzumi telah menceritakan kepada kami Wuhaib telah menceritakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya manusia itu telah ditentukan nasib perzinannya yang tidak mustahil dan pasti akan dijalaninya. Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lidah adalah berbicara, zina kedua tangan adalah menyentuh, zina kedua kaki adalah melangkah, dan zina hati adalah berkeinginan dan berangan-angan, sedangkan semua itu akan ditindak lanjuti atau ditolak oleh kemaluan."(Kitab Muslim:4802)⁵⁰

3. Pandangan Ulama Terhadap Pecandu Gadget

Menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah dalam situs yang ditulis oleh Raehanul Bahraen, bahwa Ibnul Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah telah menyebutkan sebuah kaidah emas yaitu:

وَنَفْسِكَ إِنْ أَشَعَلْتَهَا بِالْحَقِّ وَإِلَّا اشْتَعَلَتْكَ بِالْبَاطِلِ

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.,

“Jika dirimu tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik, PASTI akan disibukkan dengan hal-hal yang batil” (Al Jawabul Kaafi hal. 156)⁵¹

Termasuk kebaikan bagi seorang muslim adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya baik dunia maupun akhirat, sedangkan bermain gadget yang berlebihan secara umum tidak bermanfaat. Orang sukses dunia-akhirat akan sangat menyesal jika waktunya terbuang percuma tanpa manfaat dan faidah. Menurut Abdullah bin Mas’ud Dalam situs yang ditulis oleh Aris Munandar mengatakan bahwa :

مَا نَدِمْتُ عَلَى شَيْءٍ نَدِمِي عَلَى يَوْمٍ عَرَبَتْ شَمْسُهُ نَقَصَ فِيهِ أَجَلِي وَلَمْ يَزِدْ فِيهِ عَمَلِي

“Aku tidak pernah memiliki penyesalan yang demikian mendalam dibandingkan dengan penyesalanku akan berlalunya satu hari yang amalku tidak bertambah pada hari itu padahal ajalku semakin berkurang.” (Qimah az-Zaman inda al-Ulama halaman 47, Dar al-Basyair al-Islamiyyah).⁵²

Mereka juga pelit dengan waktu mereka, dalam situs yang ditulis oleh Raehanul Bahraen bahwa Hasan Al-Bashri *rahimahullah* berkat sebagai berikut:

أَذْرَكْتُ أَقْوَامًا كَانَ أَحَدُهُمْ أَشَحَّ عَلَى عُمْرِهِ مِنْهُ عَلَى ذُرَاهِمِهِ

“Aku menjumpai beberapa kaum, salah satu dari mereka lebih pelit terhadap umurnya (waktunya) dari pada dirham (harta) mereka” (Al-‘Umru Was Syaib nomor 85)⁵³

Hendaklah mengisi waktu dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat, tugas sebagai seorang muslim sekaligus orang tua sangat banyak sedangkan waktu sangat sedikit, tidak layak bagi seorang muslim menghabiskan waktu yang sangat berharga dengan bermain gadget secara berlebihan sehingga membuatnya menjadi tidak bermanfaat.

D. Kerangka Berfikir

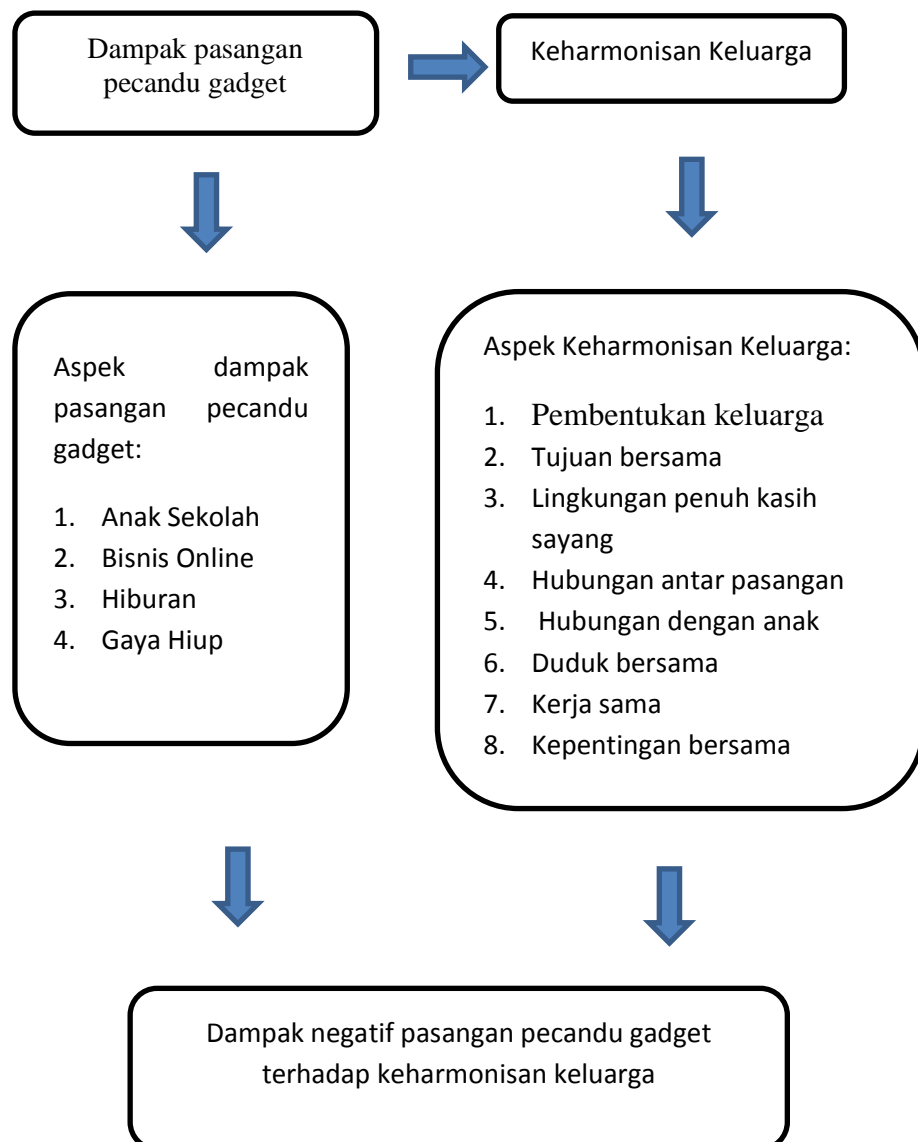
Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara Aspek intensitas puasa

⁵¹ Raehanul Bahraen, *Kecanduan Game Itu Memusnahkan Waktu dan Keberkahan Hidup*, dikutip dari muslim.or.id pada tanggal 11 Januari 2022.

⁵² Aris Munandar, *Menyesal Yang Terpuji*, dikutip dari Nasehat.Net pada tanggal 11 Januari 2022.

⁵³ Raehanul Bahraen, *Op.cit.*

sunah senin kams Intensitas puasa sunnah senin kams Regulasi diri Ada pengaruh positif intensitas puasa sunnah senin kams terhadap regulasi diri variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen³². Dalam penelitian ini yaitu untuk melihat adakah dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga di desa Riak Siaubun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Berikut digambarkan alur kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



keharmonisan keluarga. Penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu dampak pasangan pecandu gadget dan variabel Y keharmonisan keluarga. dampak pasangan pecandu gadget merupakan pemakaian terus menerus yang memiliki dampak karena diakibatkan anak sekolah, ekonomi, hiburan dan gaya hidup. Sedangkan keharmonisan keluarga merupakan suatu hubungan dalam keluarga yang memiliki tujuan bersama, lingkungan yang penuh kasih sayang, hubungan yang baik antar pasangan dan anak, sering duduk bersama, kerja sama dan bahkan memiliki kepentingan bersama.

E. Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat.. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diketahui dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dampak pasangan pecandu gadget yaitu Sedangkan variabel terikatnya adalah keharmonisan keluarga yaitu . Adapun hipotesis dalam penelitian kali ini yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis Ha adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Oleh karena itu hipotesis Ha pada penelitian ini yaitu : ada pengaruh yang signifikan dari dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga di desa Riak Siaubun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Jika Ha diterima artinya ada pengaruh antara variabel dampak pasangan pecandu gadget variabel keharmonisan keluarga, kemudian Ho ditolak.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis nol atau nihil adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Oleh karena itu hipotesis Ho pada penelitian ini yaitu: tidak ada pengaruh yang signifikan dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga di desa Riak Siaubun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

Jika Ho diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel dampak pasangan pecandu gadget variabel keharmonisan keluarga, kemudian Ha ditolak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁴

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum islam studi di desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. 2

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, hlm. 4

tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya. Pola penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum islam studi di desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

B. Definisi Oprasional Variabel

1. Pengertian Variabel

Menurut Karlinger (dalam Sugiyono, 2018) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Karlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different variable*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁵⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dampak pasangan pecandu gadget.
- b. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitukeharmonisan keluarga.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualiatatif, Kuantitatif, R & D*, hlm. 39

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai Januari 2022 secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi : pengajuan judul, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan penyusunan instrument.

b. Tahap penelitian

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung dilapangan yaitu uji coba instrument setelah itu melakukan penelitian, pengambilan data melalui google form.

c. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyesuaian laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, alasan dipilih tempat ini karena banyak pasangan yang mengalami kecanduan terhadap gadget sehingga mempengaruhi keharmonisan terhadap keluarganya.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data utama atau data pokok penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang menjadi objek penelitian.⁵⁶ Atau data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain⁵⁷. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan kepada masyarakat didesa Riak Siabun yang sudah berkeluarga dan merupakan pengguna aktif gadget.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti skripsi, jurnal artikel,dll.⁵⁸ Atau dapat pula dikatakan sebagai data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia

⁵⁶ Adi Riyanto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakrta: Granit, Cet.1, 2004), h.57

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), h.172.

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: ALFABETA,2012),h.141.

sebelum penelitian dilakukan.⁵⁹ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan yang berhubungan dengan permasalahan dampak pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga dalam perspektif hukum islam.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek-objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sumber data penelitian. Populasi dilihat dari penentuan sumber data, maka populasi dapat dibedakan :

- a. Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasannya secara kuantitatif.
- b. Populasi tak terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batasan-batasannya secara kuantitatif, oleh karenanya, luas populasi bersifat tak terhingga hanya dapat dijelaskan secara kualitatif. 8

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang aktif dalam penggunaan gadget di desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma pada priode 2021 dengan jumlah 633 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 pasangan yang mengalami kecanduag pada gadget.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Burhan Bungin teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Dengan tidak melupakan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh sampel yang

⁵⁹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama,2012), h.289.

representatif, peneliti mulai mengenal keseragaman dan ciri-ciri khusus populasi.¹¹

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, Jadi dalam penelitian ini memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun yang terpilih menjadi sampel adalah pasangan yang mengalami kecanduan terhadap gadget di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sepenuhnya menggunakan cara penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, serta mencatat sistematika gejala-gejala yang diteliti.⁶⁰

2. Wawancara / Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab."⁶¹ Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan

⁶⁰ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metodologi penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Prenada Media Group,2001) h.78.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142.

yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (\surd).⁶² Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sangat sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kuantitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶³

G. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, "Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah".⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.⁶⁵

⁶² *Ibid*, h. 85.

⁶³ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 143.

⁶⁴ *Ibid*, h. 203

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 143.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Pengumpul Data Penelitian

Variabel Bebas/Terikat	Indikator dan nomor soal
Variasi Bebas Dampak Pasangan Pecandu Gadget	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, sudah berapa lama anda mengenal dan menggunakan gadget? 2. Menurut pandangan anda, apakah gadget sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari anda dan kegiatan apa yang memerlukan gadget tersebut? 3. Menurut anda, apakah semua kegiatan yang anda lakukan sangat memerlukan adanya gadget? 4. Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam gadget ? 5. Menurut anda, dalam sehari berapa lama waktu yang anda habiskan hanya dengan menggunakan gadget? 6. Bagaimana sikap anda apabila tidak melihat dan menggunakan gadget dalam beberapa waktu? 7. Menurut anda, apakah didalam keluarga anda ada yang belum dapat menggunakan gadget?
Variabel Terikat Keharmonisan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menurut pandangan anda, pernahkah anda/pasangan melupakan kewajiban anda seperti beribadah dikarena gadget? 9. Menurut anda, pernahkah anda/pasangan melupakan tanggung jawab terhadap anak dalam mendidik dikarenakan gadget? 10. Menurut pandangan anda, pernahkah anda/pasangan melupakan tugas terhadap keluarga dikarenakan gadget? 11. Bagaimana tanggapan anda saat bersama pasangan dan anak-anak anda tersebut mereka lebih asik memainkan gadget? 12. Menurut anda, pernahkah saat anda sedang berkumpul bersama keluarga anda tidak sama sekali memegang atau bermain gadget? 13. Bagaimana hubungan anda pada pasangan dan anak-anak saat anda mengalami

	<p>kecanduan terhadap gadget?</p> <p>14. Menurut pandangan anda, dampak apa yang ditimbulkan gadget terhadap keluarga anda?</p> <p>15. Menurut anda, bagaimana anda dan keluarga menanggapi serta menyelesaikan dampak yang ditimbulkan gadget kepada keluarga anda?</p>
--	--

1. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁶⁶ Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument, peneliti mengujicobakan penyebaran angket pada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis. Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y.⁶⁷

b. Uji Reliabilitas

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

⁶⁷ *Ibid*, h. 213.

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan teknik belah dua (*split-half*) yaitu dengan membagi atau membelah item-item ganjil-genap atau belahan awal dan belahan akhir. Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.²⁴

Masing-masing belahan dikorelasi product moment dan selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan *Sperman-Brown*. Untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{tot}} = \frac{2(r_{\text{tt}})}{1+r_{\text{tt}}}$$

Keterangan :

r_{tot} = Reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} = Angka korelasi belahan pertama dan kedua.²⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan hasil penelitian menggunakan table sebagai perbandingan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dampak negatif gadget dalam keharmonisan keluarga.⁶⁸

Pada penelitian ini, analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu:⁶⁹

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 201.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 333

f^o = Frekuensi yang diperoleh

f^h = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari f^h dengan menggunakan rumus:⁷⁰

$$f^h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

⁷⁰ Ibid, h. 334

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Peneliti

1. Sejarah Desa Riak Siabun

Nama desa Riak Siabun sudah dikenal lama sejak tahun 1976, pada tahun itu terjadinya pemekaran dari desa Jenggalu dan dikepalai oleh Penjabat Kepala Desa Bapal H. Abduh. Dinamakan desa Riak Siabun dikarenakan terjadinya pertemuan antara dua sungai yang ada yaitu sungai siabun dan sungai Ria, Oleh sebab itu, desa tersebut dinamakan desa Riak Siabun.⁷¹

Menurut Bapak Agus Supriyadi pemekaran itu terjadi dikarenakan beberapa faktor-faktor, yaitu:

- a. Pemekaran yang terjadi dikarenakan peningkatan jumlah penduduk yang pesat, pada saat itu jumlah penduduk dan kk dalam suatu desa telah melebihi kapasitas yang ditentukan yaitu maksimal dalam suatu desa memiliki \pm 800 kk dan 4.000 jiwa.
- b. Dana desa yang kurang efektif untuk dapat melayani jumlah masyarakat yang terus bertambah, dengan adanya pemekaran ini memudahkan dalam penggunaan dana desa. Dikarenakan dana yang dibagi tidak melihat pada jumlah penduduk atau kk, sehingga saat terjadinya pemekaran dana desa yang didapat sama dengan dana desa yang lainnya.
- c. Sarana dan prasarana bagi pemerintahan desa serta pelayanan publik yang sulit, namun setelah terjadinya pemekaran hal tersebut menjadi lebih mudah didapatkan. Karena dengan adanya pemekaran akan ada pembangunan-pembangunan sarana dan prasaranan disetiap desa. Hal ini juga memudahkan pelayanan baik itu petugas pelayanan, perangkat desa bahkan masyarakat itu sendiri.⁷²

Melalui program transmigrasi lokal pada tahun 1977 pembangunan pertama dibangun trans lokal berupa rumah pemukiman serta perkarangan dan lahan pertanian untuk 30 KK, rumah yang dibangun pada tahun 1977 Sampai dengan saat ini sudah mencapai 633 kk.⁷³ Pada saat itu dipimpin oleh Pejabat Kepala Desa pertama yaitu bapak H. Abdul sendiri, pada tahun 1997 dilakukan pesta demokrasi pemilihan Kepala

⁷¹ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁷² Agus Supriyadi, Masyarakat Desa, Wawancara Senin 17 Januari 2022.

⁷³ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

Desa secara langsung dan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa Bapak H. Abdul dengan Bapak Adil HS. Yang dimenangkan oleh Bapak Adil HS., beliau menjabat selama 8 tahun. Kemudian melakukan pesta demokrasi pemilihan Kepala Desa Riak Siabun yang kedua, pada tahun 2007 yang terdapat 2 calon kepala desa dan di menangkan oleh Bapak Wandu.⁷⁴

Namun demikian Bapak ini tidak berlangsung lama dikarenakan pada tahun 2009 mencalonkan diri sebagai calon anggota DPR kabupaten seluma dan berhasil, sehingga kepemimpinannya sebagai Kepala Desa dilanjutkan oleh Sekdes yaitu bapak Manijo sebagai Plt (Pelaksanaan Tugas) Kepala Desa selama 2,2 tahun. Dan pada tanggal 26 Februari 2011 dilangsungkannya kembali Pilkades yang ketiga, dan dimenangkan oleh Ibu Suharni yang dilantik pada tanggal 3 April 2011.⁷⁵

Pada saat dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Manijo untuk pertama kali Desa Riak Siabun mendapatkan dana P2DTK (Percepatan Pembangunan Daerah tertinggal dan Khusus) yang merupakan suatu program uji coba inovatif yang dirintis oleh pemerintahan Indonesia pada bulan agustus 2005 dan dirancang untuk mengatasi permasalahan pemerintahan di 51 kabupaten termiskin di seluruh indonesia. Selain itu Desa Riak Siabun dapat mengikuti PNPM-MPd (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan) yang merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat untuk upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Hingga kini diteruskan oleh Kepala Desa Bapak sabar dwi Purnomo. SE mulai dari tanggal 22 September 2017 sampai saat ini.⁷⁶

2. Letak Geografis

Desa Riak Siabun merupakan salah satu desa dari Kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang terletak di pantai Barat Sumatra, dengan luas wilayah 2.243 hektar dari 240,78 km² luas kecamatan Sukaraja. Desa Riak Siabun sendiri memiliki topografi berupa dataran rendah dan

⁷⁴ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁷⁵ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁷⁶ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

dihuni penduduk kurang lebih 2.155 jiwa. Terdiri dari berbagai macam suku adat Jawa, Bugis, Batak, dan lain-lain.⁷⁷

Desa Riak Siabun yang terletak di wilayah kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Padang serai Kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan riak siabun 1 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan sumber Makmur kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Teluk Sepang Kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu dan lautan Samudra Australia.⁷⁸

Dari luas wilayah yang ada pada desa Riak Siabun yaitu 2.243 hektar dimana 85 % berupa daratan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian seperti perkebunan sawit, kelapa dan ada pula sawah berupa padi sedangkan 15 % nya untuk perumahan masyarakat desa.⁷⁹

Iklim yang ada didesa Riak Siabun, sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.⁸⁰

3. Kondisi Sosial

Masyarakat desa Riak Siabun adalah masyarakat yang tidak individualisme, hal ini dapat terlihat dengan adanya organisasi sosial kemasyarakatan seperti karang taruna, kelompok PKK, pertanian dan sebagainya. Selain itu juga masih menerapkan sistem gotong royong dan kebersamaan, baik itu dalam kegiatan untuk kepentingan bersama atau individu.

Kehidupan yang saling membantu dan menghormati akan terwujudnya suatu ketentraman, keamanan dan keharmonisan dalam masyarakat. Begitu juga yang terjadi di desa Riak Siabun yang tidak pernah membedakan antara pendatang baru atau yang sudah lama tinggal di desa, hal ini membuat masyarakat saling menyayangi dan saling membantu satu sama lain.

⁷⁷ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁷⁸ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁷⁹ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

⁸⁰ Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Mariman yang merupakan tokoh masyarakat, yang pernah menjabat sebagai kadus di desa Riak Siabun. Menurut bapak Mariman untuk kedekatan sosial di desa Riak Siabun ini cukup bagus, masyarakat memiliki kesadaran untuk saling membantu dan menjaga. Salah satu contohnya yaitu gotong royong untuk kepentingan bersama seperti membersihkan lingkungan masyarakat yang dilakukan dalam 2 kali selama sebulan pada saat hari libur atau membersihkan masjid untuk sarana beribadah agar lebih nyaman. Selain gotong royong untuk kepentingan bersama ada juga contoh gotong royong untuk kepentingan individu seperti membantu dalam kegiatan hajatan dalam suatu rumah, biasanya masyarakat akan mulai membantu seminggu sebelum tanggal acaranya dan membantu meringankan biaya dengan cara menyumbangkan uang atau bahan-bahan dapur seperti beras, minyak, gula dan lain sebagainya.⁸¹

4. Keadaan Penduduk

Menurut data statistik kantor desa Riak Siabun pada tahun 2021 penduduk desa tersebut memiliki 633 KK yang terbagi dalam 6 dusun, untuk lebih jelasnya akan dibahas pada tabel berikut⁸²:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Kartu Keluarga Pada Tahun 2021

No.	Nama Dusun	Kartu Keluarga
1.	Dusun 1	147 KK
2.	Dusun 2	154 KK
3.	Dusun 3	123 KK
4.	Dusun 4	82 KK
5.	Dusun 5	31 KK
6.	Dusun 6	96 KK
	Jumlah	633 KK

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kk terbanyak berada di Dusun 2 dengan 154 kk, selain jumlah kk dalam setiap dusun ada juga jumlah penduduk berdasarkan

⁸¹ Mariman, Masyarakat Desa, Wawancara Senin 17 Januari 2022.

⁸² Sumber: Profil Desa Riak Siabun, Desember 2021

jenis kelamin. Hal tersebut dapat dilihat dalam dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2021

No.	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan
1.	Dusun 1	255	278
2.	Dusun 2	258	255
3.	Dusun 3	198	209
4.	Dusun 4	153	139
5.	Dusun 5	52	47
6.	Dusun 6	166	145
	Jumlah	1.082	1.073

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Menurut tabel tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, tidak memiliki perbedaan yang jauh antara jumlah laki-laki dan perempuan dalam setiap dususnya. Dimana jumlah terbanyak laki-laki di Dusun 2 dan perempuan di Dusun 1, untuk jumlah terkecil laki-laki di Dusun 5 dan perempuan di Dusun 5.

Selain jumlah kk dan jenis kelamin dalam setiap dusun, penulis juga menambahkan usia penduduk yang ada di Desa Riak Siabun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Usia Pada Tahun 2021

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Dusun						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	0 - 7	58	218	56	31	10	46	419
2	7 - 17	103	267	80	57	22	43	572
3	18 - 60	321	22	240	183	64	200	1.030
4	> 60	51	6	31	21	3	22	134
	Jumlah	533	513	407	292	99	311	2155

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa mayoritas usia penduduk di Desa Riak Siabun yaitu 18-60 tahun, yang berada paling banyak di Dusun 1 dengan jumlah penduduk 321. Sedangkan untuk usia yang paling sedikit yang ada di Desa Riak Siabun yaitu usia diatas 60 tahun yang paling banyak berada di Dusun 1.

5. Kondisi ekonomi

Pemenuhan kebutuhan masyarakat seringkali diidentikkan dengan penghasilan yang diperoleh sebagai tolok ukur kesejahteraan warga baik tingkat desa, wilayah, maupun tingkat pemerintahan. Disinilah penulis akan sedikit menyoroti keadaan sosial ekonomi di desa Riak Siabun. Kondisi ekonomi masyarakat yang ada di desa Riak Siabun memperlihatkan perbedaan antara rumah tangga yang berkatagori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya.

Hal ini disebabkan karena mata pencaharian di sektor sektor usaha yang berbeda-beda pula sebagian besar di sektor non-formal seperti petani, usaha kecil, buruh bangunan, buruh tani, dan sektor formal seperti pegawai negeri sipil PNS, honorer guru dan tenaga medis. Untuk lebih jelas mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Pekerjaan Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Wilayah Pada Tahun 2021

No.	Pekerjaan	Dusun						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1.	Petani	126	73	17	15	1	19	251
2.	Petani Penyewa						6	6
3.	Buruh Tani	39	120	100	71	30	77	437
4.	Peternak				44	20		64
5.	Nelayan		1	1			4	6
6.	Pengrajin						3	3
7.	Jasa			7				7
8.	Guru		1	2	1	1	2	7
9.	Pedagang	7	10	13	19	1	8	58
10.	Jasa	2						2
11.	PNS	3	1	1				5

12.	TNI/POLRI	2	3		1	1		7
13.	karyawan Tetap		1	4	3	3	4	15
14.	Perangkat Desa	4	3	1	1	1	1	11
Jumlah		183	213	146	155	58	124	879

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas mata pencaharian utama penduduk di Desa Riak Siabun sebagai buruh tani dan mata pencaharian kedua yaitu petani, hal ini dikarenakan banyaknya perkebunan sawit yang ada di Desa ini.

6. Kondisi Keagamaan

Ibu Siti mengatakan Di Desa Riak Siabun merupakan Desa yang mayoritas masyarakat beragama islam dan menganut paham NU (Nahdatul Ulama), hal ini dilihat dari kehidupan masyarakat yang tidak memiliki perbedaan dalam menjalankan ibadah baik itu penetapan hari puasa, hari raya idul fitri atau kegiatan lainnya. Selain itu ada juga pengajian yang dilakukan dalam 1 kali seminggu dari rumah ke rumah bagi yang mengikuti pengajian, baik itu malam jum'at untuk laki-laki maupun setelah sholat jum'at atau jum'at siang bagi perempuan. Selain itu ada pengajian akbar yang dilakukan di masjid-masjid yang ada di setiap dusun secara bergantian dalam 1 bulan sekali, pengajian akbar ini biasanya diikuti oleh laki-laki dan perempuan dengan mengundang Ustaz untuk memberikan Tausiyah.⁸³

Kehidupan beragama di desa Riak Siabun berjalan dengan baik dan harmonis tanpa ada kesenjangan sosial karena di desa Riak Siabun mayoritas masyarakatnya beragama Islam. untuk lebih jelasnya mengenai agama masyarakat yang ada di desa Riak Siabun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Keadaan Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Agama Pada Tahun 2021

No.	Agama	Jumlah KK
1.	Islam	621 KK

⁸³ Siti Aisyah, Ketua Pengajian Akbar , Wawancara Senin 17 Januari 2022.

2.	Kristen	12 KK
----	---------	-------

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya di Desa Riak Siabun, hanya memiliki 2 agama yaitu agama islam dan agama kristen. Meskipun agama islam lebih dominan dimasyarakat namun sebagai umat yang beragama akan selalu menghargai dan menghormati antar sesama. Sarana prasarana peribadahan yang ada di desa Riak Sabun ini, telah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya dalam menjalankan aktivitas ibadahnya. Hal ini diperjelas pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Tempat Ibadah
Desa Riak Siabunm Pada Tahun 2021

No.	Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushola	2
3.	Gereja	1

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021.

Dari tabel tersebut diketahui bahwasannya tempat ibadah yang dibutuhkan, sudah lebih dari cukup untuk digunakan sebagaimana mestinya. Baik itu sebagai tempat ibadah, tempat menuntut ilmu, tempat melaksanakan akad pernikahan dan lain sebagainya.

7. Kondisi Pendidikan

Pendidikan bagi masyarakat di Desa Riak Siabun sangatlah penting, karena pendidikan sebagai wadah untuk menuntut ilmu pengetahuan yang lebih luas. Kondisi pendidikan berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintahan desa Riak Siabun pada tahun 2021, masyarakatnya mayoritas tamatan sekolah dasar (SD). Adapun rincian keadaan pendidikan masyarakat desa Riak Siabun mulai dari masyarakat yang berpendidikan rendah sampai perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Penduduk Desa Riak Siabun
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Tahun 2021

No.	Pendidikan Tertinggi (Tamatan)	Dusun						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

1	Belum Sekolah	29	109	75	11	10	52	286
2	PAUD/TK	7	16	10	95	1	15	144
3	SD Sederajat	330	257	194	98	67	219	1.165
4	SMP Sederajat	66	59	83	52	12	14	286
5	SMA Sederajat	81	58	43	28	7	10	227
6	Diploma 1-3	10				1		11
7	S1 Sederajat	10	11	2	7	1	1	32
8	S2 Sederajat		2		1			3
9	S3 Sederajat		1					1
Jumlah		533	513	407	292	99	311	2155

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021

Dari tabel diatas penulis menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan masyarakat di desa Riak Siabun, masih banyak yang belum mendapatkan pendidikan yang standar, yaitu pendidikan 9 tahun. Sedangkan untuk lembaga pendidikan yang ada di desa Riak Siabun, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Jumlah Sarana Pendidikan
Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	TK	2
3.	SD	2
4.	SMP	1
5.	SMA/SMK	-
6.	Perguruan Tinggi	-

Sumber Data: Kantor Desa Riak Siabun, Desember 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana pembangunan untuk pendidikan yang ada di desa Riak Siabun belum cukup memfasilitasi masyarakatnya, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anak diluar daerah demi mendapatkan pendidikan yang sesuai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka penulis dapat mendeskripsikan beberapa informasi mengenai dampak negatif gadget yang mempengaruhi keharmonisan keluarga di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yaitu :

1. Analisis Data Tentang Dampak Negatif Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga

Berdasarkan angket dari wawancara kepada responden sebanyak 20 pasangan, maka Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jawaban A diberi skor 5
- b. Jawaban B diberi skor 4
- c. Jawaban C diberi skor 3
- d. Jawaban D diberi skor 2
- e. Jawaban E diberi skor 1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai 65 dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al- Islam, Penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sample penelitian sebanyak 46 peserta didik yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.9

Data Hasil Kuesioner (Angket) Media Pembelajaran

No	Nama	Skor Item Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Zuhida	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
2	Rika	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
3	Nalani	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	69
4	Kara	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	71
5	Hana	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	70
6	Alina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	Mila	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	68
8	Arifa	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	68
9	Malik	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
10	Balqis	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	70
11	Devi	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	72
12	Nuria	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	71
13	Najmudi	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72

	n																
14	Kamilah	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	67
15	Elvina	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
16	Kalifa	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
17	Zeny	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3	5	5	1	5	5	65
18	Roland	3	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	60
19	Marva	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	69
20	Bertin	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	71

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval Penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar-jumlah terkecil}+1}{\text{Katagori}} \\ &= \frac{75-60+1}{4} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Setelah menentukan interval dari wawancara tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Dampak Pasangan Pecandu Gadget

No.	Kriteria Penilaian	Hasil Angket Kategori
1.	71-75	Pecandu
2.	68-71	Sedang
3.	64-68	Cukup
4.	60-64	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka Penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil wawancara (angket) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Pasangan Pecandu Gadget Data wawancara (Angket)

No.	Interval Pecandu	Banyak	Kriteria	Presentase
1.	71-75	11	Pecandu	55 %
2.	68-71	6	Sedang	30 %

3.	64-68	2	Cukup	10 %
4.	60-64	1	Kurang	5 %

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 11 pasangan atau sebesar 55% sebagai pecandu, sebanyak 6 pasangan atau 30% berkriteria sedang, dan 2 pasangan atau 10% 68 lainnya berkriteria cukup, serta sebanyak 1 peserta didik atau 5% nya berkriteria kurang.

2. Analisis Hasil Data Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga

a. Data Pasangan Pecandu Gadget

Adapun data yang diperoleh dari pasangan pecandu gadget yang disajikan dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 4.12

Data Hasil Wawancara Pasangan Pecandu Gadget

No.	Responden	Nilai
1	Zuhida	74
2	Rika	71
3	Nalani	69
4	Kara	71
5	Hana	70
6	Alina	75
7	Mila	68
8	Arifa	68
9	Malik	72
10	Balqis	70
11	Devi	72
12	Nuria	71
13	Najmudin	72
14	Kamilah	67
15	Elvina	72
16	Kalifa	72
17	Zeny	65
18	Roland	60
19	Marva	69
20	Bertin	71

3. Hasil Pembahasan

a. Dampak Pasangan Pecandu Gadget

1) Hilangnya Rasa Saling Percaya Dalam Keluarga

Sebagai keluarga sudah seharusnya saling mempercayai dan tidak adanya rasa curiga sesama anggota keluarga, namun bagi kebanyakan pasangan yang mengalami kecanduan gadget mereka tanpa sadar membuat pasangan mereka merasa curiga apabila tingkah laku mereka sudah lewat dari kata wajar. Seperti yang sering terjadi yaitu memberi sandi atau pola untuk mengunci gadget agar orang lain tidak dapat membukannya, dan bersembunyi atau mengunci diri didalam kamar saat akan membuka pesan atau mengangkat panggilan masuk.⁸⁴

Seperti yang diceritakan oleh pak Arman mengenai tingkah laku istrinya Balqis terhadap gadget yang dianggap tidak wajar, pak Arman mengatakan apabila terdengar pesan masuk maka sang istri langsung mengambil gadgetnya lalu mengunci diri didalam kamar. Selain itu juga pak Arman mengakui bahwa dia selaku suami tidak pernah melihat apa yang ada didalam gadget sang istri, ini dikarenakan sang istri tidak pernah melepas atau meninggalkan gadgetnya dan memberi kata sandi untuk membuka gadget tersebut.⁸⁵

Ibu Dhia juga menceritakan hal yang sama sebelum masalah-masalah lain yang datang, ibu Dhia mengatakan bila Malik suaminya ingin menelepon seseorang atau mengangkat panggilan ia akan keluar dan duduk di bawah pohon yang jauh dari rumahnya. Suaminya akan marah apabila ada orang lain yang memainkan gadgetnya, baik itu kepada anak maupun kepada dia sendiri sebagai pasangannya.⁸⁶

Selain pasangan dari ibu Dhia dan pak Arman terdapat pasangan - pasangan lainnya, dimana timbulnya rasa curiga dan tidak saling percaya antar pasangan dalam keluarga. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

⁸⁴ Zuhida, dkk., 20 Responden, Wawancara 7-12 Desember 2021.

⁸⁵ Arman, Responden, Wawancara Rabu 8 Desember 2021.

⁸⁶ Dhia, Responden, Wawancara Selasa 7 Desember 2021.

**Kecurigaan Yang Ditimbulkan Dari Pasangan
Pecandu *Gadget* Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021**

No.	Nama	Curiga Terhadap Pasangan		
		Tidak Pernah	Jarang	Sering
1.	Zuhida		√	
2.	Rika			√
3.	Nalani	√		
4.	Kara			√
5.	Hana			√
6.	Alina			√
7.	Mila			√
8.	Arifa	√		
9.	Malik			√
10.	Balqis			√
11.	Devi			√
12.	Nuria			√
13.	Najmudin			√
14.	Kamilah	√		
15.	Elvina		√	
16.	Kalifa			√
17.	Zeny		√	√
18.	Roland		√	
19.	Marva	√		
20.	Bertin	√		

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pasangan yang terlalu sering menggunakan gadget, akan menimbulkan perasaan curiga yang dirasakan pasangannya. Hal tersebut tanpa disadari membuat berkurangnya kepercayaan antar pasangan.

2) Tidak Memiliki Waktu Bersama Keluarga

Pasangan yang mengalami kecanduan pada gadget akan banyak menghabiskan waktu hanya untuk bermain gadgetnya, sehingga tanpa sadar waktu yang

seharusnya dihabiskan untuk berkumpul bersama telah hilang dalam suatu keluarga terutama bagi pasangan dan anak-anak nya yang mengalami kecanduan terhadap gadget.⁸⁷ Mereka akan sibuk sendiri-sendiri pada layar gadgetnya dan membuat komunikasi didalam keluarga berkurang, hal tersebut seperti dalam pengakuan salah satu informan yang telah diwawancaai yaitu:

Kalifa mengatakan pengalamannya sebelum menikah, dimana dia anak dari pasangan pecandu gadget. Kalifa menceritakan bahwa bila saat semua ada dirumah mereka akan masuk kedalam kamar masing-masing dan mengunci pintu, tak pernah Kalifa rasakan berkumpul bersama atau sekedar makan bersama. Ia juga mengatakan bahwa akan sulit untuknya bercerita mengenai masalah yang ia alami terhadap keluarganya, itulah sebabnya ia mencari teman untuk menjadi pelampiasan yang tidak didapat dalam keluarga hingga akhirnya pergaulan yang salah membawanya pada pernikahan yang tidak diinginkannya.⁸⁸

Selain dari apa yang diceritakan masih banyak pasangan-pasangan yang menghabiskan waktunya hanya pada gadget, hal ini dapat dilihat dari tabel yang menjelaskan berapa lama pemakaian gadget dan sejak kapan mulai kecanduan terhadap gadget:

Tabel 4.14

Mulai Kecanduan Dan Lama Pemakaian *Gadget* Pada Pasangan Pecandu *Gadget* Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Mulai Kecanduan Gadget	pemakaian dalam sehari
1.	Zuhida	2019	15 jam/ hari
2.	Rika	2017	6-8 jam/ hari
3.	Nalani	2019	4-6 jam/ hari
4.	Kara	2019	>10 jam/ hari
5.	Hana	2019	7-8 jam/ hari

⁸⁷ Zuhida, dkk., 20 Responden, Wawancara 7-12 Desember 2021

⁸⁸ Enjel, Responden, Wawancara Rabu 8 Desember 2021.

6.	Alina	2019	4-6 jam/ hari
7.	Mila	2019	4-6 jam/ hari
8.	Arifa	2019	4-6 jam/ hari
9.	Malik	2020	>8 jam/ hari
10.	Balqis	2020	> 8 jam/ hari
11.	Devi	2017	10-15 jam/ hari
12.	Nuria	2019	6-9 jam/ hari
13.	Najmudin	2018	7-9 jam/ hari
14.	Kamilah	2019	4-6 jam/ hari
15.	Elvina	2019	8-9 jam/ hari
16.	Kalifa	2016	9-10 jam/ hari
17.	Zeny	2019	4-6 jam/ hari
18.	Roland	2021	7-9 jam/ hari
19.	Marva	2018	6-9 jam/ hari
20.	Bertin	2019	7-8 jam/ hari

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar waktu dihabiskan hanya menggunakan gadget, waktu terlama dalam sekali pakai yaitu 15 jam sedangkan waktu tersingkat 4 jam. Selain itu juga kebanyakan dari mereka masih baru sebagai penggunaan gadget, jika dilihat mayoritas mengenal dan mulai kecanduan gadget pada tahun 2019 yaitu tepat saat Negara Indonesia terkena wabah virus corona.

3) Melupakan tanggung jawab dalam beribadah

Sebagai keluarga beragama islam sudah seharusnya mengajarkan amalan-amalan islam yang wajib dalam keluarganya, terutama bagi orang tua yang harus mengajarkan anak untuk beribadah yang benar terhadap Allah. Namun bila orang tua yang menganggap hal biasa apabila dia sendiri lupa akan beribadah terhadap Allah dikarenakan gadget, hal tersebut banyak terjadi pada pasangan yang mengalami kecanduan pada gadget.⁸⁹

⁸⁹ Zuhida, dkk., 20 Responden, Wawancara 7-12 Desember 2021

Seperti yang diungkapkan salah satu informan ibu Marva, ibu Marva merasa hal tersebut adalah wajar bila lupa beibadah terutama ibadah wajib yaitu sholat. Ia mengatakan disaat sedang asik bermain gadget dia sering lupa waktu sholat, bahkan terkadang meskipun ingat rasa malas untuk melaksanakan sholat sering pula terjadi.⁹⁰

Selain ibu Marva ada pula informan yang menganggap lupa akan ibadah seperti sholat, hal tersebut dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.15 Data Informan
Melupakan Ibadah dan Respon Bagi Pasangan Pecandu
Gadget
Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Melupakan Ibadah			Respon
		Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	
1.	Hana			√	Wajar
2.	Alina			√	Wajar
3.	Mila			√	Wajar
4.	Arifa			√	Wajar
5.	Malik			√	Wajar
6.	Balqis		√		Wajar
7.	Devi		√		Wajar
8.	Nuria			√	Wajar
9.	Najmudin			√	Wajar
10.	Kamilah			√	Wajar
11.	Elvina			√	Wajar
12.	Kalifa			√	Wajar
13.	Zeny			√	Wajar
14.	Roland			√	Wajar
15.	Marva			√	Wajar
16.	Bertin			√	Wajar
17.	Hana			√	Wajar

⁹⁰ Marva, Responden, Wawancara sabtu 11 Desember 2021

18.	Alina			√	Wajar
19.	Mila			√	Wajar
20.	Arifa			√	Wajar

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Jika dilihat pada tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa meninggalkan kewajiban sholat merupakan hal yang sering terjadi, terutama disaat sedang asik dalam bermain gadget. Hal ini membuktikan bahwa dalam suatu keluarga pecandu gadget, kesadaran akan kewajiban beribadah terutama sholat masih sangat kurang.

4) Memiliki Ekonomi Yang Sulit

Secara keseluruhan penggunaan gadget memerlukan data paket atau kuota internet yang dibeli menggunakan uang, penggunaan yang berlebihan akan menghabiskan paket data tak terduga bagi penggunanya. Terutama untuk pasangan pecandu gadget yang sering menggunakan media sosial, media hiburan dan permainan. Biasanya bagi istri di desa Riak Siabun mereka lebih dominan menghabiskan paket data internet untuk media sosial dan hiburan, sedangkan suami lebih ke permainan seperti game online.⁹¹

Seperti yang diungkapkan salah satu informan ibu Hana mengenai pengeluaran yang tak terduga, ibu Hana menceritakan bahwa dalam penggunaan gadget tanpa sadar menghabiskan cukup banyak biaya. Karena gadget tanpa data internet itu tidak berguna sama sekali sama seperti barang rongsokan, hal ini disebabkan semuanya memerlukan data internet. Ibu Hana mengatakan zaman sekarang kita mau menghubungi seseorang harus ada paket data, kita mau hiburan harus ada paket data dan bahkan bila suami bermain game online bukan hanya paket data tapi juga harus ada chip contohnya sekarang domino.⁹²

Selain ibu Hana masih ada informan lainnya yang banyak menggunakan paket data dalam semua kegiatan yang memerlukan gadget, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu:

Tabel 4.16 Data Informan

⁹¹ Zuhida, dkk., 20 Responden, Wawancara 7-12 Desember 2021

⁹² Hana, Responden, Wawancara sabtu 11 Desember 2021

Kegunaan gadget bagi Pasangan Pecandu *Gadget*
Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Kegunaan Gadget			
		Browsing	Media Sosial	Hiburan	Game Online
1.	Hana	√	√	√	√
2.	Alina	√	√	√	√
3.	Mila	√	√	√	
4.	Arifa	√	√	√	√
5.	Malik	√	√	√	√
6.	Balqis	√	√	√	
7.	Devi	√	√	√	√
8.	Nuria	√	√	√	
9.	Najmudin	√	√	√	√
10.	Kamilah	√	√	√	
11.	Elvina	√	√	√	
12.	Kalifa	√	√	√	
13.	Zeny	√	√	√	√
14.	Roland	√	√	√	
15.	Marva	√	√	√	√
16.	Bertin	√	√	√	√
17.	Hana	√	√	√	
18.	Alina	√	√	√	
19.	Mila	√	√	√	√
20.	Arifa	√	√	√	

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang ada di Desa Riak Siabun telah menggunakan gadget untuk segala hal, serta hampir semua yang ada di dalam gadget di pakai baik itu bersifat positif atau negatif.

5) Perselingkuhan

Bagi keluarga didesa Riak Siabun perselingkuhan merupakan aib yang jarang ingin diceritakan, salah satu faktor terbesar terjadinya perselingkuhan yaitu gadget.

Dimana gadget membuat seseorang mengenal orang lain dan membuat nyaman dengan sangat mudah. Hal ini terkadang memicu pertengkaran bahkan perpisahan pada suatu keluarga, hingga kini perselingkuhan yang terjadi di desa Riak Siabun merupakan penyalahgunaan gadget dimana merupakan permasalahan serius dan hal yang paling sering terjadi di desa ini.⁹³

Seperti yang dikatakan pak Arman bila gadget merupakan faktor terbesar perselingkuhan, dimana dengan adanya gadget dapat dengan mudah menghubungi orang lain dari masalah pasangannya atau yang baru ditemui. Sehingga mampu membentuk hubungan baru yang sulit untuk diketahui orang lain, hal ini lah yang menyebabkan kehancuran rumah tangga pak Arman dengan istrinya ibu Balqis.⁹⁴

Selain pak sabar terdapat pasangan lainnya yang diselingkuhi pasangannya atau dia sendiri yang berselingkuh, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini yaitu:

Tabel 4.17 Data Informan
Perselingkuhan bagi Pasangan Pecandu *Gadget*
Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No	Nama	Perselingkuhan
1.	Hana	
2.	Alina	√
3.	Mila	
4.	Arifa	√
5.	Malik	√
6.	Balqis	
7.	Devi	
8.	Nuria	
9.	Najmudin	√
10.	Kamilah	√
11.	Elvina	√

⁹³ Zuhida, dkk., 20 Responden, Wawancara 7-12 Desember 2021

⁹⁴ Arman, Responden, Wawancara Rabu 8 Desember 2021.

12.	Kalifa	√
13.	Zeny	√
14.	Roland	
15.	Marva	
16.	Bertin	
17.	Hana	
18.	Alina	
19.	Mila	
20.	Arifa	

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa didalam keluarga yang mengalami kerusakan akibat perselingkuhan berawal dari gadget, karena dengan adanya gadget dapat mempermudah komunikasi senyaman mungkin serta dapat memperkenalkan dengan orang-orang yang baru. Sehingga dapat dikatakan gadget sebagai faktor pendukung utama kerusakan keluarga akibat perselingkuhan.

b. Perspektif Hukum Islam Mengenai Solusi Dari Dampak Negatif Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Banyak permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan gadget bagi pecandu dalam keluarganya, permasalahan tersebut terkadang dapat diselesaikan melalui musyawarah atau jalur pisah sementara bahkan cerai. Hal tersebut dikarenakan dampak negatif yang ditimbulkan dari pasangan pecandu gadget beragam, semakin besar dampak negatif maka akan semakin besar pula permasalahan yang terjadi dalam keluarga bahkan dapat mempengaruhi keharmonisan.

Gadget merupakan hasil perkembangan teknologi yang seiring perkembangannya membawa berbagai dampak dalam kehidupan, salah satunya kecanduan. Kecanduan bermain gadget dapat membawa berbagai dampak buruk bagi kesehatan, kehidupan sosial, dan lain-lain terutama jika bermain gadget dengan durasi yang lama dan intensitas tinggi.

Begitu pula dengan keharmonisan keluarga dapat terganggu apabila pasangan atau orang tua mengalami

kecanduan terhadap gadget, keluarga harmonis dapat diartikan sebagai keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental atau keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih bahagia, lebih layak dan lebih tentram.⁹⁵

Ada beberapa ciri-ciri keluarga harmonis menurut islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan keluarga yang di dasari harapan keridhaan Allah tanpa yang lain.
- 2) Tujuan pembentukan keluarga, dimana keluarga memiliki tujuan utama mereka yang dikerjakan secara bersama-sama.
- 3) Lingkungan dalam keluarga yang penuh penuh kasih sayang dan masing-masing anggotanya menjalankan peran secara sempurna.
- 4) Hubungan antara kedua pasangan suami istri berupaya saling melengkapi dan menyempurmakan.
- 5) Hubungan dengan anak atas dasar penghormatan, penjagaan hak, pendidikan, bimbingan yang layak, pemurnian kasih sayang serta pengawasan akhlak dan perilaku anak.
- 6) Duduk bersama dan berbincang dengan para anggota keluarganya, mereka berupaya saling memahami dan menciptakan hubungan mesra.
- 7) Kerjasama saling membantu untuk memikul beban bersama.
- 8) Upaya untuk kepentingan bersama seperti saling membahagiakan, saling berupaya memenuhi keinginan dan memperhatikan selera pasangannya, saling menjaga dan memperhatikan cara berhias serta berpakaian. Untuk kepentingan bersama mereka selalu bermusyawarah dan berkomunikasi untuk meminta pendapat.⁹⁶

⁹⁵ Nurul Mutmainnah, *Jurnal: "Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku dan Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Soreang Kota Parepare)"* Vol. 09 No. 02 . (Institut Agama Islam Negeri Parepare,2019).h.151.

⁹⁶ Ali Qaimi, *Menggapai Langit Masa Depan anak*, (Bogor: Cahaya :2002),h.16-21.

Selain ciri-ciri keluarga harmonis ada pula faktor yang menyebabkan kurangnya keharmonisan keluarga, beberapa faktor-faktor penyebab keluarga kurang harmonis yaitu:

- 1) faktor internal
 - a) kecurigaan yang berlebihan dan tidak adanya rasa saling percaya antar sesama anggota keluarga.
 - b) adanya rasa egois antar sesama anggota keluarga.
 - c) terlalu banyak mementingkan diri sendiri dan tidak adanya rasa kepedulian antar sesama anggota keluarga.
 - d) selalu ingin berkuasa dalam segala hal
 - e) merasa dirinya paling benar, tidak adanya sikap pemaaf dan saling mengingatkan.
 - f) mengabaikan tata krama, tidak adanya sikap sopan ramah dan saling menyayangi.
- 2) Faktor eksternal
 - a) faktor keluarga yaitu tidak mau menerima saran nasihat, menghormati keputusan, menghargai pendapat dan menjunjung tinggi norma-norma keluarga.
 - b) faktor masyarakat yaitu tidak mau menaati peraturan adat-istiadat masyarakat setempat, berpandangan sempit, kurang peduli terhadap lingkungan setempat dan bergaulan bermasyarakat.⁹⁷

Ada beberapa ciri-ciri keluarga harmonis menurut islam yang di lakukan atau yang ditinggalkan dari 20 pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu :

Tabel 4.18

Pasangan Pecandu Gadget Terhadap ciri-ciri
Keharmonisan Keluarga Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Ciri-Ciri Keluarga Harmonis							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Zuhida	√	√	√		√		√	√
2	Rika	√	√		√			√	
3	Nalani	√	√			√			
4	Kara	√	√		√	√	√		
5	Hana	√	√		√	√		√	√

⁹⁷Set, *psikologi keluarga*, (Jakarta :rineka Cipta, 2002),h.113.

6	Alina	√		√		√			√
7	Mila	√	√	√	√			√	√
8	Arifa	√		√	√		√	√	
9	Malik	√	√		√			√	
10	Balqis	√	√	√		√			√
11	Devi	√	√	√	√			√	
12	Nuria	√			√	√		√	√
13	Najmudin	√				√	√		
14	Kamilah	√			√	√			√
15	Elvina	√	√		√			√	
16	Kalifa	√	√	√				√	√
17	Zeny	√			√	√	√		
18	Roland	√	√	√				√	
19	Marva	√	√		√				√
20	Bertin	√		√			√		

Dari pernyataan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat dilihat dari hasil wawancara para pasangan pecandu gadget, dari 20 informan yang mengalami kecanduan gadget dapat disimpulkan bahwa hanya 5 pasangan pecandu gadget yang keharmonisan rumah tangganya masih terjaga. Sedangkan untuk 15 pasangan pecandu gadget mengatakan bahwa keharmonisan rumah tangganya terganggu karena mengalami kecanduan terhadap gadget. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.19

Pengaruh Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Keterangan	
		Harmonis	Tidak Harmonis
1.	Hana	√	
2.	Alina		√
3.	Mila		√
4.	Arifa		√
5.	Malik		√
6.	Balqis	√	
7.	Devi	√	
8.	Nuria		√

9.	Najmudin		√
10.	Kamilah		√
11.	Elvina		√
12.	Kalifa		√
13.	Zeny		√
14.	Roland		√
15.	Marva		√
16.	Bertin		√
17.	Hana		√
18.	Alina		√
19.	Mila	√	
20.	Arifa	√	

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa gadget memiliki pengaruh yang sangat besar bagi keharmonisan suatu keluarga, dalam penggunaan yang dilakukan memiliki dampak negatif yang apabila digunakan secara berlebihan. Hal tersebut yang menimbulkan permasalahan - permasalahan didalam keluarga. Dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, membuat keluarga mencari solusi untuk menyelesaikan masalahnya. Beberapa solusi tersebut dilakukan secara bertahap-tahap, sesuai dengan permasalahan serta masing-masing sifat pasangannya.

1. Solusi Dari Pasangan Pecandu Gadget dalam Pandangan Perspektif Hukum Islam

Menurut informan ibu Bertin bila dia dan pasangannya mengalami permasalahan didalam suatu keluarga, maka hal yang paling utama dilakukan adalah musyawarah. Menurutnya komunikasi yang dilakukan saat musyawarah sangatlah penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan, ibu bertin juga menyarankan apabila masalah yang akan diselesaikan merupakan masalah yang sangat serius dan akan sulit untuk terselesaikan lebih baik mengundang pihak ketiga sebagai penengah. Pihak ketiga bisa dari keluarga atau pihak luar yang dipecaya dan dihormati keputusannya, untuk ibu balqis sendiri lebih ke pihak luar karena jarak tempat tinggal pihak keluarga yang cukup jauh.⁹⁸

⁹⁸ Bertin, Responden, wawancara minggu 12 desember 2021.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini mengenai solusi yang dilakukan dalam suatu keluarga dalam menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan kecanduan terhadap gadget yaitu:

Tabel 4.20
Penyelesaian dari Permasalahan Akibat Pasangan Pecandu Gadget

Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Penyelesaian		
		Musyawaharah	Pisah Sementara	Cerai
1.	Hana	√	√	
2.	Alina	√	√	
3.	Mila	√	√	
4.	Arifa	√	√	
5.	Malik	√	√	
6.	Balqis	√	√	
7.	Devi	√		
8.	Nuria	√	√	
9.	Najmudin	√		√
10.	Kamilah	√	√	√
11.	Elvina	√		√
12.	Kalifa	√	√	
13.	Zeny	√	√	
14.	Roland	√	√	
15.	Marva	√	√	
16.	Bertin	√	√	
17.	Hana	√	□	
18.	Alina	√	□	
19.	Mila	√		
20.	Arifa	√		

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Beriku merupakan penjelasan dalam islam mengenai solusi yang dilakukan keluarga pasangan pecandu gadget terhadap permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan, yaitu:

- a. Musyawarah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia musyawarah diartikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah bersama, Selain itu dipakai juga kata musyawarah yang berarti berunding dan berembuk.⁹⁹

Maka dari itu Islam sebagai jalan hidup seorang muslim, memberikan tuntunan untuk bermusyawarah dalam banyak menyelesaikan permasalahan dan menggapai tujuan. Musyawarah tidak hanya dianjurkan pada umat Islam, bahkan secara tegas memerintahkan Rasulullah SAW untuk mengajak para sahabat untuk bermusyawarah dalam banyak hal. Dalam firman Allah SWT pada Al- Qur'an surat Ali- Imran ayat 159 yaitu:

.....وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ج

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

.....dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

Begitu juga dalam permasalahan yang terjadi dalam keluarga, dimana permasalahan terkadang menimbulkan pertengkaran yang sulit diselesaikan. Dalam permasalahan yang diakibatkan dari pasangan pecandu gadget memiliki cara penyelesaian yang beragam, namun meskipun demikian musyawarah adalah penyelesaian utama yang dilakukan untuk mengetahui keputusan apa yang harus diberi terhadap masalah tersebut.

Musyawarah dalam keluarga biasanya dipimpin oleh kepala keluarga, namun lain halnya bila masalah tersebut termasuk kedalam masalah yang serius. Sebagian dari pasangan pecandu gadget di Desa Riak Siabun menyelesaikan masalah dengan bantuan pihak ketiga sebagai penasehat, orang tua atau saudara yang dituakan. Dari beberapa kasus yang terjadi di Desa Riak Siabun pihak ketiga banyak diambil dari tokoh masyarakat yang dihormati dan dihargai keputusannya, biasanya dari pihak ketiga mereka menasehati pasangan yang dianggap

⁹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.603.

melakukan kesalahan dengan cara bertanya kepada pasangan tersebut hal yang membuatnya melakukan tindakan itu.

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۖ وَحَكَمًا
مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

عَلِيمًا خَبِيرًا ﴿٣٥﴾

“ Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S. An-Nisa:35)

Dari ayat tersebut membolehkan adanya pihak ketiga sebagai penengah suatu keluarga yang mengalami perselisihan.

b. Pisah Sementara

Pisah sementara tidak selalu berarti hancurnya rumah tangga seseorang. Bahkan, bisa jadi ini adalah cara untuk menjaga pernikahan. Dengan berpisah untuk sementara, siapa tahu keduanya bisa kembali bersama dengan pikiran yang lebih jernih. Beberapa kasus yang terjadi di desa Riak siabun pisah sementara, akan terjadi bila pasangan tersebut sedang bertengkar dan masih dalam keadaan emosi yang tinggi. Salah satu diantara mereka akan pergi dari rumah untuk beberapa hari, hingga keadaan mulai membaik atau pihak ketiga memberi nasehat dan sebagai penengah.

Dari pengalaman ibu tri menceritakan bila pisah sementara terkadang memberi manfaat dan bisa menghindari KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), dia mengatakan bila tetap serumah maka akan mengakibatkan pertengkaran yang sulit untuk dikontrol apalagi masalah tersebut merupakan masalah yang besar. Menurut ibu tri mengapa banyak pasangan yang melakukan pisah sementara yaitu pergi kerumah orang tua atau kerabat yaitu untuk mengelola emosi, mengatur respons yang tepat, menenangkan diri, proyeksi masa depan.

Meskipun demikian di desa Riak siabun pisah sementara juga banyak yang mengalami perceraian, hal

tersebut dikarenakan masalah yang dihadapi cukup besar dan memiliki resiko terhadap keluarganya. Ditambah dengan pihak ketiga sebagai penasehat atau sebagai pendukung dalam suatu keputusan yang diambil dari pasangan tersebut.

Beberapa dampak dari pisah sementara yang dialami pasangan pecandu gadget di desa Riak Siabun yaitu sebagai berikut:

1) Menjauh satu sama lain

Pisah sementara bisa saja justru terasa sebagai langkah yang tepat untuk mulai bergerak dengan jalan masing-masing. Terlebih jika seseorang merasa hidupnya lebih kondusif ketika hidup sendiri, maka keputusan untuk kembali bersama bisa menjadi kian mustahil.

2) Bukan transisi yang mulus

Apabila pasangan sudah sepakat akan bercerai, pada dasarnya pisah ranjang bukan fase transisi yang mulus. Justru, ini akan membuat seseorang merasa sakit hati lebih lama dan merasa perjuangan selama ini sia-sia.

3) Masalah tetap ada

Mengenai kepercayaan yang hilang dan asa kecewa yang ada terkadang membuat masalah tetap ada, disebabkan tidak adanya komunikasi secara langsung.

4) Isu pribadi diketahui orang lain

Disaat memilih pisah sementara otomatis menjadi pertanyaan orang yang melihat dan juga keluarga, hal ini terkadang membuat para pasangan bercerita kepada orang lain mengenai masalah dalam keluarganya.

5) Anak-anak merasa bingung

Bagi pasangan yang sudah memiliki anak dan memutuskan pisah sementara, fase ini bisa saja terasa sulit bagi mereka. Pisah sementara tidak bisa dijadikan keputusan yang sama rata, untuk dapat diterapkan pada semua orang.

c. Cerai

Perceraian memang dibolehkan dalam Islam. Perceraian dipandang sebagai satu solusi bagi pasangan suami istri yang merasa pernikahan tidak lagi memberikan kemaslahatan. Begitu juga mengenai masalah yang ditimbulkan gadget terhadap keluarga, seperti masalah perselingkuhan yang kerap terjadi membuat sebagian dari pasangan tersebut memilih untuk bercerai.

Namun banyak diantara pasangan di desa Riak Siabun yang bercerai tidak mengikuti etika, seperti masih membicarakan aib pasangan kepada tetangga atau melalui media sosial, tanpa adanya talak satu, atau tidak saling menasehati antar pasangan.

Sayyid Muhammad memaparkan tentang pentingnya etika perceraian dalam pandangan Islam, agar dalam prosesnya tidak terjadi tindakan saling menyakiti satu sama lain. Karenanya sangat penting memperhatikan 4 etika cerai dalam pandangan Islam yaitu:

- 1) Menceraikan istri dengan talak satu.

Hak talak ada di tangan suami, karena itu sebagai suami hendaknya bisa mengontrol emosi agar tidak sembrono mengucapkan talak tiga secara sekaligus. Karena dengan talak satu kedua belah pihak mempunyai waktu untuk introspeksi diri, saling mengingat kebaikan masing-masing dan bisa rujuk kembali jika memang menghendaki. Dengan begitu diharapkan perjalanan rumah tangga setelah terjadinya perceraian pertama akan lebih baik lagi.

- 2) Hendaknya mengikuti langkah yang dianjurkan oleh Al-Qur'an

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ
عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ
قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي
تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي
الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۗ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا
عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan Karena mereka (laki-

laki) Telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh Karena Allah Telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.(Q.S An-Nisa:34)

Jika pasangan melakukan kesalahan, ingatkan terlebih dahulu. Komunikasi yang baik dengan pasangan merupakan salah satu kunci dari keharmonisan rumah tangga. Kalau tetap tidak berubah, pisah sementara bisa menjadi alternatif berikutnya sebelum bercerai. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi suami istri untuk mendinginkan hati dan pikiran. Memikirkan lebih jauh dampak yang akan ditanggung jika terjadi perceraian, sehingga cerai menjadi pilihan terakhir yang menjadi satu-satunya solusi dalam permasalahan rumah tangga.

- 3) Suami menceraikan istri dalam keadaan suci dan tidak setelah melakukan persetubuhan.

Karena jika cerai dilakukan pada saat istri sedang haid, akan menambah panjangnya masa iddah. Demikian pula jika cerai dijatuhkan saat suci namun setelah melakukan persetubuhan, dikhawatirkan terjadi kehamilan pada istri, yang juga akan memperpanjang masa iddahnya karena menunggu lahirnya si bayi. Menceraikan istri dalam keadaan suci dan tidak setelah melakukan persetubuhan merupakan etika ketiga dari 4 etika cerai dalam pandangan Islam.

- 4) hindari membuka aib masing-masing setelah berpisah.

Sama seperti ketika masih dalam ikatan pernikahan, suami istri itu seperti pakaian. Saling melindungi dan memperindah. Begitu pula setelah berpisah. Membuka aib mantan pasangan, sama saja dengan membuka aib sendiri, seperti sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ حَمْرَةَ الْعُمَرِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah dari Umar bin Hamzah Al 'Amari telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Sa'd dia berkata; Saya mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di sisi Allah pada Hari Kiamat ialah seseorang yang menyetubuhi istrinya dan istri bersetubuh dengan suaminya, kemudian suami menyebarkan rahasia istrinya.”(HR Muslim:2597)

Perceraianpun diatur sedemikian rupa agar tidak membawa dampak yang buruk bagi suami, istri, maupun anak. Dengan mengikuti 4 etika cerai dalam pandangan Islam yang sudah disyariatkan, kalau pun perceraian tidak bisa dihindari, diharapkan silaturahmi antarkeluarga tidak terputus karena perceraian dilakukan dengan cara yang baik. Walaupun berpisah, hubungan orangtua dengan anak juga tetap terjaga, sehingga kondisi psikologis sang anak tidak terganggu.

100

Maka dapat dilihat melalui tabel hasil dari solusi permasalahan, dari pasangan terhadap keharmonisan keluarga yang mengalami permasalahan kecanduan terhadap gadget sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pengaruh Pasangan Pecandu Gadget
Terhadap Keharmonisan Keluarga Setelah Dilakukannya Solusi
Di Desa Riak Siabun Pada Tahun 2021

No.	Nama	Keterangan	
		Harmonis	Tidak Harmonis
1.	Hana	√	
2.	Alina		√
3.	Mila	√	
4.	Arifa		√
5.	Malik	√	
6.	Balqis	√	
7.	Devi	√	
8.	Nuria		√

¹⁰⁰ Ummy Atika Anwar, *4 Etika Cerai dalam Pandangan Islam* dikutip dari islam.nu.or.id pada 13 januari 2022.

9.	Najmudin		√
10.	Kamilah		√
11.	Elvina	√	
12.	Kalifa	√	
13.	Zeny		√
14.	Roland	√	
15.	Marva	√	
16.	Bertin		√
17.	Hana	√	
18.	Alina	√	
19.	Mila	√	
20.	Arifa	√	

Sumber Data : Hasil Wawancara, desember 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, setelah dilakukan solusi dari pihak keluarga dan pendapat dari berbagai pihak. Maka dapat dilihat bahwa solusi tersebut membuat sebagian dari keluarga, yang mengalami permasalahan akibat kecanduan gadget sehingga membuat berkurangnya keharmonisan keluarga menjadi keluarga harmonis kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak pasangan pecandu gadget, terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum Islam yang dilakukan di desa Riak Siabun kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. dampak yang terjadi didalam keluarga dari pasangan atau orang tua pecandu gadget di desa tersebut, mengakibatkan hilangnya rasa saling percaya antar sesama anggota keluarga, tidak memiliki waktu bersama keluarga, melupakan tanggung jawab dalam beribadah dan memiliki ekonomi yang sulit serta terjadinya perselingkuhan..
2. Solusi yang dilakukan keluarga dalam menyelesaikan permasalahan sudah sangat bagus yaitu dengan cara musyawarah antar keluarga jika diperlukan orang ketiga sebagai penengah yang dihormati pendapatnya, pisah sementara untuk meredakan emosi dan menjernihkan pikiran serta cerai bilamana tidak ditemukan titik terang dalam masalah yang dihadapi..

B. Saran

Dalam akhir bab ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai upaya dalam menanggapi permasalahan pasangan pecandu gadget terhadap keharmonisan keluarga yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai umat beragama islam terutama pasangan sekaligus orang tua dalam suatu keluarga hendaklah menjaga tanggung jawab terutamadalam hal ibadah, agar semua kegiatan yang dilakukan mendapatkan ridho dari Allah.
2. Sebagai pasangan dalam suatu keluarga harus menjaga rasa saling mengasihi dan menyayangi antar sesama pasangannya, saling menjaga kepercayaan, saling mengingatkan dalam kebaikan dan saling bekerja sama dalam menjaga keharmonisan. Terutama dalam hal komunikasi baik itu sesama pasangan, anak, mertua, saudara dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As'ad, Abdul Muhaimin. 1993. *Risalah Nikah Penuntun Perkawinan*. Surabaya: Bintang Terang 99.
- Aziz, Ibnu. 2012. *99 Situs Internet untuk anak-anak*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Basri, Hasan. 1996. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1989. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- .2004. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dradjat, Zakia. 1975. *Ketenangan dan Kebahagiaan Dalam Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Efendi, Jonaedi. Johnny Ibrahim. 2001. *Metodologi penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Halim, Cipta & Adhicipta,dkk. 2009. *Game terbaik facebook*. Jakarta: PT Gramedia.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iswidharmanjaya, Derry. Beranda Agency. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Universitas Institut Negeri Malang Press.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta : Rake Sarasin. Ed. ke-3. cet. 7.
- Noor. Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Qaimi, Ali . 2002. *Mengapai langit Masa Depan Anak*. Bogor: Cahaya.
- Riyanto. Adi. 2004. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit. Cet.1.
- Salbino, Sherief. 2013. *Buku pintar gadget android untuk pemula*. Lembar langit Indonesia.
- Sarwono, Sarlito wirawan. 1982. *Menuju Keluarga Bahagia 4*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Satori, Djaman. Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Set. 2002. *psikologi keluarga*. rineka Cipta: Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widyakarya.
- Supriyati. 2011. *Belajar Dasar Akuntansi*. Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM.
- Tim Penyusun Kamus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

JURNAL:

- Anggraini, Rizki. 2018. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial:Dampak Pengasuhan orang tua yang kecandun game online terhadap perkembangan anak*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Vol.1 no. 2.
- Mutmainnah, Nurul. 2019. *Jurnal: Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku dan Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Soreang Kota Parepare)*. Komudita Media Komunikasi dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Vol. 09 No. 02.
- Soetjipto. 2007. *Psychological Journal: Berbagai macam adiksi dan penatalaksanaannya*,. Vol. 23. No. 1. Anima: Indonesia.
- Rosiyanti , Hastri & Rahmita . 2018. *Jurnal: Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika*. Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Volume 4 No.1
- Yuliana. 2020. *Jurnal: Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol.2 No.1.

SKRIPSI:

- Ardianto, Wahyu Eko. 2018. *Media Sosial Sebagai Penyebab Permasalahan Rumah Tangga Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung)*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam.
- Bintoro, Yunda catur. 2019. *skripsi :Upaya Orang tua dalam mengatasi kecanduan pengguna gadget pada anak usia dini didesa mandiraja kecamatan mandiraja kabupaten banjar negara*. Universitas Islam Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru PAUD.

- Mansyur. 2011. *Skripsi: Tinjauan Hukum Perkawinan Islam Terhadap Perkawinan Nakat*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Hukum Keluarga Islam
- Rahmawati, Marlina. 2020. *Skripsi.: Analisis Masalah Penggunaan Media Sosial Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Syariah Prodi Hukum Keluarga Islam.
- Ulfa, Mardhiyyah. 2019. *Skripsi: Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Penyebab Perceraian*. Universitas Institut Negeri Alauddin Makassar.
- Wau, Jessica Citra Jutersfan. 2019. *Skripsi: Dampak Pengguna Gadget Terhadap Perilaku Anak Di SD SWASTA ASSISI*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Fakultas Kesehatan Prodi Ners.
- Zikrillah, Ahmad. 2018. *Skripsi: Persepsi Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Dikalangan Remaja (Studi Kasus DI Desa Beraim Kecamatan Praya Tengah)*. Universitas Mataram Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

INTERNET:

- Anwar, Ummi Atika .4 *Etika Cerai dalam Pandangan Islam* dikutip dari islam.nu.or.id pada 13 januari 2022.
- Ensiklopedia Kitab 9 Imam Hadits*, dikutip dari .infotbi.com diakses pada 10 November 2021.
- Info Sport. *PUBG Berasal dari Negara Mana? Berikut Fakta dan Jawabannya*. dikutip dari kumparan.com pada 25 November 2021.
- Ini Ciri-Ciri Kecanduan Gadget dan Tips Menanggulangnya*, Dikutip dari alodokter.com pada 24 November 2021.
- Keluarga Harmonis*. Dikutip dari Dalamislam.com pada 24 November 2021.
- Lidwina, Andrea. *5 Dampak orang tua selalu bermain gadget saat bersama anak*. liputan6.com diakses 9 april 2021
- Munandar, Aris. *Menyesal Yang Terpuji*,dikutip dari Nasehat.Net pada tanggal 11 Januari 2022.
- Nafisa, Adilla Zenara. *Dampak Positif dan Negatif Pengguna Gadget*, dikutip dari bangsaonline.com diakses pada 25 oktober 2021.
- Nizam, Syahrul. *Inilah Sejarah dan Pencipta Mobile Legends*. dikutip dari gamedaim.com pada 25 November 2021.
- Nugraha, Muhammad. *Siapa Pencipta Game Free Fire dan Sejarah FF?*. dikutip dari esportsku.com pada 25 November 2021.

Widiawati, Ana. *Pengertian Manfaat Penelitian : Fungsi, Jenis disertai Contoh*, dikutip dari penerbitbukudeepublish.com pada selasa 14 desember 2021.

Raehanul Bahraen. *Kecanduan Game Itu Memusnahkan Waktu dan Keberkahan Hidup*, dikutip dari muslim.or.id pada tanggal 11 Januari 2022.

Tiyas. *Gadged: Pengertian, Sejarah, Fungsi, Jenis dan dampak*, Dikutib dari yuksinau.id diakses pada 25 November 2021

Wikipedia Bahasa Indonesia Ensiklopedia Bebas, *YouTobe*, dikutip dari wikipedia.org pada 25 November 2021.

_____. *TikTok*, dikutip dari wikipedia.org pada 25 November 2021.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

BUKTI MENGHADIRI SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : SURYA NINGSIH
 Nim : 1811110037
 Jur/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM

No	Hari/ Tanggal Waktu	Nama Mahasiswa Yang Ujian	Judul Skripsi	Penguji Skripsi	TTD Penguji Skripsi
1.	SELASA 05/01 2021	Helena Andeska 161110019	Pernikahan ganggang di kecamatan kedurang dalam lingkungan hukum Islam	1. Dr. Zulfah Murtida, M.Ag 2. Fauzan, S.Ag. MH	1. [Signature] 2. [Signature]
2.	Selasa 05/01 2021	Elya Saputri 16111120057	Penetapan Honorium Admin Online di Kota Bengkulu perspektif Hukum Ekonomi Syariah	1. Dr. Iim Fahma, Lc. MA 2. Bery Mike, MA.	1. [Signature] 2. [Signature]
3.	Kamis, 7/10 08.00 - 09.00 21	Hensi Hesa Sari 1611110007/HKI	Analisis Perkawinan wanita hamil akibat zina dan laki-laki bukan mengharamnya. Studi komparasi man. Syari'ah dan man. hukum	1. Dr. H. [Signature] / M. Ag 2. Fauzan, M. Ag.	1. [Signature] 2. [Signature]
4.	Kamis, 7/10 09.00 - 10.00 21	Paut Ditegoh 1711150105/HTN	Hukum impeachment Terhadap Presiden (studi komparatif antara hukum konstitusi di Indonesia dan Amerika)	1. Dr. Imam Mahdi, MH. 2. Wahyudi Abdul Jafar, MH.	1. [Signature] 2. [Signature]
5.	Kamis, 7/10 21	ANA Sution 1611150032/HTN	Analisis Yuridis peraturan MA No. 01 Thp 2019 Tentang Pembuktian Dalam persidangan elektronik di pengadilan syariah Islam	1. Drs. H. Supardi, M. Ag 2. Ade Kosasi, M.H.	1. [Signature] 2. [Signature]
6.	Kamis 19-01-21	HA JESFA 1611110050/HKI	Bikah adat adat Suku dusun di lingkungan istikan studi di desa bumi Agung kec. kedurang	1. Dr. H. Khairudin Wahid, M. Ag 2. Fauzan S. Ag. MH.	1. [Signature] 2. [Signature]
7.	Kamis/19/01 10.20 - 11.20 21	Della Triana Lertis 1611120022/HES	Analisis Terhadap Efektifitas Pelaksanaan pasal 23 dan pasal 24 DSU No. 43/DSU-1901/ VII/2009 tentang ganti rugi atas perusakan barang milik negara	1. Drs. H. Supardi, M. Ag 2. Hamdan, M. Fel. I	1. [Signature] 2. [Signature]
8.	Jumat 15/2021 01	Devri Azani Yuniarti 1611110061/HKI	Pemenuhan kewajiban suami terhadap hak istri yang menyangkut tenaga kerja wanita (TKW) di negeri Islam (studi kasus di Bengkulu)	1. Dr. H. Khairudin Wahid, M. Ag 2. Yorenza Man, M. H.	1. [Signature] 2. [Signature]
9.	Jumat 15/2021 01	Reva Sonitri	Status anak haram Sewa rahim	1. Dr. H. Toha Anulio, M. Ag 2. Drs. -H Tasri, M. A	1. [Signature] 2. [Signature]
10.	Rabu 20/2021 01	Fitri Haryanti 1611150053 HTN	Peran Pemerintah Dalam Mem berikan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Miskin di Kab. Bengkulu Utara Kecamatan Padang Jaya Perspektif Hukum Islam.	1. Dr. Imam Mahdi, MH 2. Drs. H. Tasri, MA	1. [Signature] 2. [Signature]

Bengkulu,2020
 Ka. Prodi HKI

Nenan Julir, Lc., M. Ag NIP:
 19750925 2006 042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276, Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

I. IDENTITAS MAHSISWA

Nama : SURYA NINGSIH
NIM : 1811110037
Prodi : Hukum keluarga Islam
Semester : 6

PA
11A

Judul Proposal yang diusulkan :

1. Dampak Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam studi di desa Rikat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Serama
2.
3.

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: ACC no. 1

PA 27/21
A
NENAN JULIR, M. Ag.

b. Konsultasi dengan Dosen Bidang Ilmu

Catatan: 1. Tesis ts di submit dalam penulisan im teori apa?
2. Masalahnya dipaparkan dgn dasar ts di narasikan dalam latar belakang

Dosen

28/21
A
Dr Iwan Ramadhan Sitoras M.H.I

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Dosen Bidang Ilmu, maka judul yang saya usulkan adalah : Dampak Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam studi di desa Rikat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Serama

Bengkulu, 3 Mei 2021
Mahasiswa

Mengetahui,
Ka. Prodi HES/ HTN/HKI

NENAN JULIR, M. Ag.
NIP. 19750925 200604 2002

SURYA NINGSIH

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH IAIN BENGKULU**

No	Nama Mahasiswa	Penyeminar	Judul	Waktu	Tempat
1	Surya Ningsih NIM 1811110037	1. Dr. Suansar Khatib, M. Ag 2. Badrun Tamam, M.S.I	Pengaruh Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)	Hari Selasa, 6 Juli 2021, Jam 08 : 00 s/d 09:00 WIB	Online

Bengkulu, 01 Juli 2021
Dekan,


(Dr. Imam Mahdi SH.,MH
NIP. 19650307198903 1 005





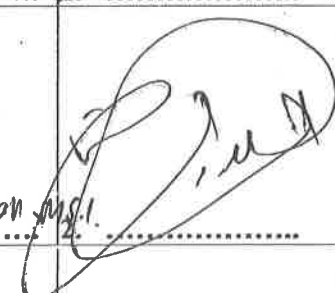


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id


DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/ Tanggal : Selasa, 6 Juli 2021
Nama : Surya Ningsih
NIM : 1811110057
Jurusan/ Prodi : Hukum Keluarga Islam

JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Pengaruh Pasangan Pecandu Sadget Terhadap Keharmonisan. Keluarga Perspektif Hukum Islam (studi di desa Riak Srabun Kecamatan Setaraja Kabupaten Seluma.		1. 	
		2. 	

Wassalam

Ka. Prodi HKI/ HES/ HTN


NIP 197509252006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : SURYA NINGSIH
Jurusan / Prodi : Hukum Keluarga Islam

NO	PERMASALAHAN	KETERANGAN
1	Catatan Baca Al-Qur'an: <u>Culus!</u>	Lulus/ Tidak Lulus* Saran: <u>harus ber-nyak catikan</u>
2	Catatan Hasil Seminar Proposal:	

*Coret yang tidak Perlu

Bengkulu
Penyeminar, I, II

SUKANDAR KHATIB
NIP. 195708171991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Surya Ningsih
Jurusan / Prodi : Hukum Keluarga Islam

NO	PERMASALAHAN	KETERANGAN
1	Catatan Baca Al-Qur'an: <i>Lulus</i>	Lulus/ Tidak Lulus* Saran:
2	Catatan Hasil Seminar Proposal: <i>1. diubah menjadi kualitatif 2. judul diubah menjadi dampak 3. Penelitian terdahulu. → dan perbedaannya di yg akan di bahas 4. 1</i>	

*Coret yang tidak Perlu

Bengkulu,
Pengeminar, I, II

Babun Ramon M.S.I
NIP. 19812092019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276- 51171- 51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1324/In.11/ F.I./PP.00.9/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. H. Suansar Khatib, SH., M.Ag
NIP. : 19570817 199103 1 001
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Badrun Taman, M.S.I
NIP. : 198612092019031002
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Suryaningsih

NIM / Prodi : 1811110037/HKI

Judul Skripsi : **“Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma) ”**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 18 Nopember 2021

An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Yusmita, M. Ag

NIP. 19710624 199803 2 001



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
NIM : 1811110037
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
Perspektif Hukum Islam (Studi di desa Riak
Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 4 Oktober 2021	Bab I	1. Latar belakang 2. Footnote 3. Tujuan dan manfaat penelitian digabung 4. Hadits 5. Perbedaan penelitian terdahulu cukup	
2.	Kamis, 21 Oktober 2021	Bab I	1. Latar belakang 2. Footnote 3. Landasan teori 4. tambahkan hadits dilatar belakang	
3.	Senin, 1 November 2021	Bab I	1. Landasan teori 2. sistematika penulisan	
4.	Selasa, 9 November 2021	Bab I	1. Out line 2. tambahkan ayat al-Qur'an tentang bermain-main	

Mengetahui,
Kaprosdi HKI

Hj. Nenah Julir.,Lc.M.Ag
NIP.197509252006042002

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
NIP.195708171991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
NIM : 1811110037
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
Perspektif Hukum Islam (Studi di desa Riak
Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Senin 7 Desember 2021	Bab I	3. Rumusan masalah Revisi dititangkan 4. Footnote 1. cari ayat al-Qur'an tentang Permainan 2. ayat al-Qur'an didahulukan baru hadits 3. ayat al-Qur'an dan hadits dijelaskan dan ceritakan hubungannya dengan masalah.	
6.	Rabu, 8 Desember 2021	Bab I	1. Penelitian terdahulu diperjelas perbedaannya masalahnya 2. diperbaiki kalimatnya	

Mengetahui,
Kaprosdi HKI

Hj. Nenah Julir.,Lc.M.Ag
NIP.197509252006042002

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
NIP.195708171991031001



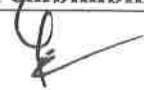

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
NIM : 1811110037
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
Perspektif Hukum Islam (Studi di desa Riak
Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma)

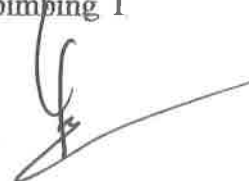
NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7.	Jum'at, 17 Desember 2021	Bab I	3. Informasi Penelitian ditambah populasinya 4. Daftar pustaka minimal 3 lembar. 1. Jelaskan dampak positif dan negatif gadget minimal 1 paragraf 2. Parawih hadits. 3. Penelitian terdahulu di pergelat Permasalahannya.	 

Mengetahui,
Kaprod HKI



Hj. Nenang Julir.,Lc.M.Ag
NIP.197509252006042002

Bengkulu,
Pembimbing I



Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
NIP.195708171991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
NIM : 1811110037
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
Perspektif Hukum Islam (Studi di desa Riak
Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten
Seluma)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
8.	Kamis 23 Desember 2021	Bab II	1. disesuaikan dengan judul 2. tambahkan ayat al-Quran tentang dampak positif dan negatif	
9.	Jum'at 31 Desember 2021	Bab II	1. tambahkan sub pembahasan	
10.	Senin 11 Januari 2022	Bab II	1. tambahkan ciri-ciri keluarga harmonis 2. tambahkan pendapat para ulama	
11.	Senin 17 Januari 2022	Bab II	1. Rujukan pendapat para ulama. 2. Judul. / cover.	
12.	Rabu 20 Januari 2022	Bab III	1. Sejarah desa ditambah 2. keadaan sosial dirubah	

Mengetahui,
Kaprodin HKI

Hj. Nenah Julir., Lc.M.Ag
NIP.197509252006042002

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
NIP.195708171991031001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
 NIM : 1811110037
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing I : Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag
 Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
 Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
 Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Riak
 Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
13.	Jumat, 9 Januari 2022	Bab. III, VI, V	3. Lambah kondisi keagamaan 4. Data informan 1. Lambah dan Footnote 2. Spasi 1 untuk Judul 3. Kesimpulan dipersingkat.	
14.	Selasa, 8 Februari 2022	Bab 1. Bab 5.	1. kutipan paragraf nama 2. saran cukup?	
15.	Selasa 8. february 2022	BAB I, II, III, VI, V - ABSTRAK - kata pengantar - Daftar isi - Daftar pustaka	ACC	

Bengkulu, 8 - 2 - 2022 M

Mengetahui,
 Kaprodi HKI

(Etry Mike, M.H)
 NIP.198811192019032010

..... H
 Pembimbing I

(Dr. Suansar Khatib, SH.,M.Ag)
 NIP.195708171991031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
 Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
 Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
 NIM : 1811110037
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing II : Badrun Taman, M.S.I
 Judul Skripsi : **Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi di desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)**

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 13 - 09 - 2021	Bab 1	Latar Belakang → Fenomena permasalahan & diperjelas	
2	Kamis, 16 - 09 - 2021	Bab 1	Penelitian Terdahulu → diperjelas & tinggisi penelitian	
3	Selasa, 21 - 09 - 2021	Bab 1	Sistematis Pembahasan - & sehubungan dg Rumusan (B&T)	
4	22-11-2021	Bab 2	Kajian teori: Tambahan 1. kriteria keluarga sakunah 2. fungsi Gadget 3. Footnote, Fon Arab. Spasi Arab & tegemah	
5.	23-11-2021	Bab 2		
5.	Jum'at 17 Desember 2021	Bab 3	1. Perbaiki kalimatnya (SPOK) 2. data mentah hasil wawancara	
6.	Senin, 21 Desember 2021	Bab 3	1. Data Informan (perbaiki kalimat)	
7.	Kamis. 23 Desember 2021	Bab 3.	acc.	
8.	Senin, 10 Januari 2022	Bab 4.	1. Bagran B. diperjelas	

Mengetahui,
 Kaprodi HKI

Hj. Nenani Julir., Lc.M.Ag
 NIP.197509252006042002

Bengkulu,
 Pembimbing

Badrun Taman, M.S.I
 NIP.198612092019031002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Surya Ningsih
 NIM : 1811110037
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing II : Badrun Taman, M.S.I
 Judul Skripsi : Dampak Pasangan Pecandu
 Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga
 Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Riak
 Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
9.	Senin 17 Januari 2022	Bab 4	2. tambahkan materi dari kajian teori 1. tambahkan pendapat dari perspektif hukum Islam.	
10.	Senin 7 Februari 2022	Bab 5.	2. Solusi dari penyelesaian pasangan pecandu gadget. 1. dibuat poin-poin sesuai dengan rumusan masalah.	
11.	Senin 7.2.2022.	—	Ace	

Bengkulu, M

..... H
 Pembimbing II

Mengetahui,
 Kaprodi HKI

(Etry Mike, M.H)
 NIP.198811192019032010

(Badrun Taman, M.S.I)
 NIP.198612092019031002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang disusun oleh:

Nama : Surya Ningsih

Nim : 1811110037

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Telah diujikan oleh tim penguji proposal Fakultas Syariah Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 November 2021

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penguji. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

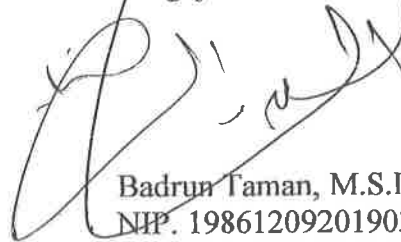
Penguji I



Dr. Suansar Khatib, M.Ag.
NIP. 195708171991031001

Bengkulu, 9 November 2021

Penguji II



Badrun Taman, M.S.I
NIP. 198612092019031002

Mengetahui

Ka. Prodi Hukum Keluarga Islam



Hj. Nenah Julir, Lc. M.Ag
NIP: 197509252006042002



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. RA Kartini Komp Perkatoran Pemda, 38576 Seluma

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/ 11/ /B.III/B.KB.P/XII/2021

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor : 1378/In.11/F.1/PP.00.9/12/2021 tanggal 06 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan kepada saudara/i :

Nama : SURYA NINGSIH
NIM/NPM : 1811110037
Prodi/Fakultas : Hukum Keluarga Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Pengikut : Tidak Ada

Untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Seluma, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daerah Penelitian di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma
2. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut: ***"Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma "***
3. Harus mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Lama waktu penelitian 20 Desember 2021 s/d Januari 2022
5. Setelah selesai melakukan penelitian, satu rangkap hasil penelitian harus dilaporkan kepada Bupati Seluma melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Seluma:
6. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, dan untuk dipergunakan serta dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Tais
Pada Tanggal 20 Desember 2021



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Kepala DPMPSTP Kab. Seluma
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Kades Riak Siabun
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Bengkulu-Manna, Km. 58 Simpang Enam – Tels ☎0736-7391332 Kode Pos 38576 Provinsi Bengkulu

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/94/DPMPPTSP-II/XII/2021

Dasar

1. Peraturan Bupati Seluma Nomor 47 Tahun 2010 tentang pelimpahan Kewenangan Proses Perizinan dan Non Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Seluma
2. Peraturan Bupati Seluma Nomor 29 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Seluma
3. Peraturan Bupati Seluma Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Seluma No 29 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Seluma Kepada Kepala Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Seluma

Memperhatikan:

Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seluma Dengan Nomor : 070/111/B.III/B.KB.P/XII/2021 Tanggal 20 Desember 2021

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/NPM : SURYA NINGSIH / 1811110037
Pekerjaan : MAHASISWA
Falkutas : SYARIAH
Judul Penelitian : DAMPAK PASANGAN PECANDU GADGET TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI DI DESA RIAK SIABUN KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA)
Daerah Penelitian : DESA RIAK SIABUN KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 31 Januari 2022
Penanggung Jawab : Dr. YUSMITA, M.Ag

Dengan Ketentuan

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang - undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

TIDAK DIPUNGUT BIAYA

Dikeluarkan di : Tais
Pada Tanggal : 21 Desember 2021



KEPALA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU
PINTU

Drs. MAHWAN JAYADI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620212 198303 1 016

PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PASANGAN PECANDU GADGET TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI DIDESA RIAK SIABUN
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA)

1. Menurut anda, sudah berapa lama anda mengenal dan menggunakan gadget?
2. Menurut pandangan anda, apakah gadget sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari anda dan kegiatan apa yang memerlukan gadget tersebut?
3. Menurut anda, apakah semua kegiatan yang anda lakukan sangat memerlukan adanya gadget?
4. Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam gadget ?
5. Menurut anda, dalam sehari berapa lama waktu yang anda habiskan hanya dengan menggunakan gadget?
6. Bagaimana sikap anda apabila tidak melihat dan menggunakan gadget dalam beberapa waktu?
7. Menurut anda, apakah didalam keluarga anda ada yang belum dapat menggunakan gadget?
8. Menurut pandangan anda, pernahkah anda/pasangan melupakan kewajiban anda seperti beribadah dikarena gadget?
9. Menurut anda, pernahkah anda/pasangan melupakan tanggung jawab terhadap anak dalam mendidik dikarenakan gadget?
10. Menurut pandangan anda, pernahkah anda/pasangan melupakan tugas terhadap keluarga dikarenakan gadget?
11. Bagaimana tanggapan anda saat bersama pasangan dan anak-anak anda tersebut mereka lebih asik memainkan gadget?
12. Menurut anda, pernahkah saat anda sedang berkumpul bersama keluarga anda tidak sama sekali memegang atau bermain gadget?
13. Bagaimana hubungan anda pada pasangan dan anak-anak saat anda mengalami kecanduan terhadap gadget?
14. Menurut pandangan anda, dampak apa yang ditimbulkan gadget terhadap keluarga anda?

15. Menurut anda, bagaimana anda dan keluarga menanggapi serta menyelesaikan dampak negatif yang ditimbulkan gadget kepada keluarga anda?

Bengkulu,..... 2021

Peneliti



Surya Ningsih

NIM.1811110037

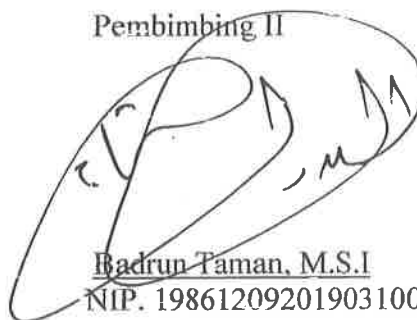
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Suansar Khatib, M.Ag
NIP. 195708171991031001

Pembimbing II



Badrun Taman, M.S.I
NIP. 198612092019031002

SURAT PERMOHONAN PLAGIASI

Tim Fakultas Syari'ah Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Surya Ningsih

Nim : 1811110037

Prodi : Hukum Keluarga Islam

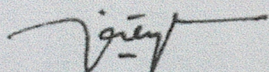
Judul : "Dampak Pasangan Pecandu Gadget Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)"

Telah melakukan uji plagiasi terhadap skripsi sebagaimana tersebut diatas, dengan tidak ditemukan karya tulis bersumber dari hasil karya orang lain dengan presentasi.

Demikian surat keterangan plagiasi ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

An. Dekan

Wakil Dekan I Fakultas



Dr. Miti Yarmunida, M. Ag
NIP. 197705052007102002

Bengkulu, Februari 2022
yang membuat pernyataan



UNIVERSITAS FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
91A.JX639326355

Surya Ningsih
Nim. 1811110037

DOKUMENTASI



**Dokumentasi dengan Bapak Qomarudin
(Pengurus Forum Keluarga Sakinah NU di Sukaraja)**



**Dokumentasi dengan Ibu Dra. Halimah Penyuluh Agama dari KUA
Sukaraja**



Dokumentasi dengan Bapak Syafi'I Tanjung sebagai Ketua BPD



Dokumentasi dengan ibu Siti Aisyah sebagai ketua Pengajian Akbar



Dokumentasi dengan Bapak Mariman sebagai tokoh masyarakat



Dokumentasi dengan Bapak Agus Supriyadi sebagai tokoh masyarakat sekaligus responden



Dokumentasi dengan Ibu Utary sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu Angel sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu Ribut sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu mugil sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu Tri sebagai responden



Dokumentasi dengan Bapak Muslan sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu walmi sebagai Responden



Dokumentasi dengan Ibu Knes sebagai Responden



Dokumentasi dengan ibu Dwita sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu Siti sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu sinta sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu Sukatini Sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu Wiwit sebagai Responden



Dokumentasi dengan Ibu Juita sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu Reti Sebagai Responden



Dokumentasi dengan Ibu Ima sebagai responden



Dokumentasi dengan ibu Entri sebagai Responden



Dokumentasi dengan bapak Sabarudin sebagai responden



Dokumentasi dengan Ibu asima sebagai responden